

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MUḤĀWARAH DALAM
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB
DI MTS DDI OGOAMAS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh

FAUSIAH

NIM: 20.1.02.0037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Muḥāwarah* Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Mts DDI Ogoamas” benar adalah hasil karya penulis sendiri dan jika kemudian hari terbukti bahwa karya tersebut merupakan duplikat, tiruan dan plagiat dari karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya adalah batal demi hukum.

Palu, 1 Februari 2024 M
21 Rajab 1445 H

Penulis,



Fausiah
Nim.20.1.02.0037

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Muhāwarah* Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas” oleh mahasiswa atas nama Fausiah NIM:20.1.02.0037. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 1 Januari 2024 M
21 Rajab 1445 H

Pembimbing I



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197611182007102001

Pembimbing II

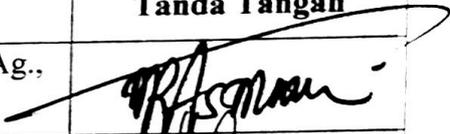
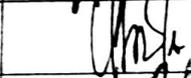
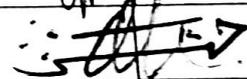


Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I
NIP. 199012242020122002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudara Fausiah Nim: 20.1.02.0037 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Muhāwarah* Dalam Keterampilan Berbicara MTs DDI Ogoamas” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 13 Mei 2024. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

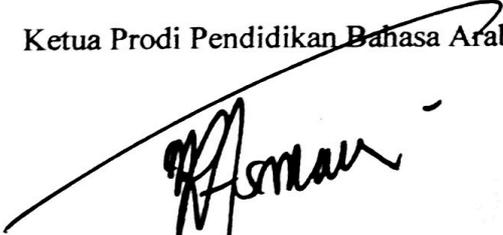
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua tim penguji	Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M. Pd. I.	
Penguji utama I	Dr. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd	
Penguji utama II	Jafar Sidik, S. Pd. I., M. Pd.	
Pembimbing I	Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd.I	
Pembimbing II	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Dekan FTIK


Muhammad Nur Asmawi, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 197201042003121001


Dr. Saepudin Mashuri, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 197312312005011070

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress*(LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	b	ز	z	ق	q
ت	t	س	s	ك	k
ث	ṯ	ش	sh	ل	l
ج	j	ص	ṣ	م	m
ح	kh	ض	ḍ	ن	n
خ	ḥ	ط	ṭ	و	w
د	d	ظ	ẓ	هـ	h
ذ	dh	ع	‘	ء	,
ر	r	غ	gh	ي	y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

حَوْلَ: *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُو...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Shaddah (Tashdīd)*

Shaddah atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'imma*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber-*tashdīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *shai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīZilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al- 'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnillāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرَ حَمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP).

Contoh:

Wa mā Muḥammadunillārasūl

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd MuḥammadibnRushd, ditulismenjadi:

IbnuRushd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rushd, Abū al-Walīd MuḥammadIbn)

Naṣr Ḥāmid AbūZaīd, ditulismenjadi:

AbūZaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	subhānahūwata‘ālā
saw.	=	ṣallallāhu ‘alaihiwasallam
a.s.	=	‘alaihi al-salām
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	SebelumMasehi
l.	=	Lahirtahun (untuk orang yang masihhidupsaja)
w.	=	Wafattahun
Q.S. ...(...): 4	=	Quran, Surah ..., ayat 4

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد
و على آله و صحبه أجمعين. اما بعد

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moral maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Syahrudin dan ibu Sadriani yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini. Tidak lupa pada saudara-saudari serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi dibangku perkuliahan.
2. Prof. Dr. Lukman S. Thahir, M.Ag. Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberi arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan, dan ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. Selaku sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. Dosen pembimbing 1 yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I. Dosen pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan .
7. Almarhumah Ibu Titin Fatimah, S.Pd.i., M.Pd.I. Dosen pembimbing II yang pernah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan. Semoga Almarhumah diampuni segala dosanya dan diterima seluruh amal baiknya.
8. Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd.I. Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
9. Bapak Muhammad Rifai, S.E. M.M. Kepala perpustakaan yang telah mengizinkan penulis mencari referensi terkait skripsi.

10. Ibu Mudilah, S.Ag.,M.Pd.I. Kepala Madrasah MTs DDI Ogoamas yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di madrasah.
11. Ibu Marjani, S.Pd. Guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas yang telah membantu memberikan informasi, dan masukan demi menyelesaikan skripsi.
12. Teman-temanku seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) kelas PBA-2 angkatan 2020 dan teman-teman dari jurusan lain yang telah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palu, 1 Februari 2024 M
21 Rajab 1445 H

Penulis

Fausiah
Nim.20.1.02.0037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Metode Pembelajaran <i>Muḥāwarah</i>	13
C. Keterampilan Berbicara (<i>Mahārah Al-kalām</i>).....	23
D. Kerangka Pemikiran.	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Penelitian	33
D. Data Dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum MTs DDI Ogoamas	39
B. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Muhāwarah</i> Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas	44
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Penerapan Metode Pembelajaran <i>Muhāwarah</i> Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas	53
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I : Jenis Sarana dan Prasarana Tahun 2023/2024

Tabel II : Perabot Ruang Kelas/Belajar Tahun 2023/2024

Tabel III : Keadaan Peserta Didik di MTs DDI Ogoamas Tahun 2023/2024

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Pengajuan Skripsi
Lampiran II	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran III	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Pedoman Wawancara Penelitian
Lampiran IX	: Daftar Informan
Lampiran X	: Surat Izin Meneliti
Lampiran XI	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XII	: Dokumentasi
Lampiran XIII	: Nama-Nama Pengurus Dan Guru Di MTs DDI Ogoamas
Lampiran XIV	: RPP
Lampiran XV	: Materi Muhawarah
Lampiran XVI	:Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama :Fausiah
Nim :20.1.02.0037
Judul Skripsi :Penerapan Metode Pembelajaran *Muḥāwarah* Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MTs DDI Ogoamas

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas, dengan rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara peserta didik, apa faktor pendukung dan penghambat, serta solusi dari penghambat tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yang berlokasi di sekolah MTs DDI Ogoamas, sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan meliputi: a) Menyiapkan perangkat pembelajaran, b) Menyiapkan dan menentukan materi, c) Menyiapkan media pembelajaran. Tahap pelaksanaan meliputi: a) Kegiatan pendahuluan, b) Kegiatan inti, c) Kegiatan penutup, dan tahap evaluasi. Adapun faktor pendukung dari metode pembelajaran *muḥāwarah* diantaranya: (1) Faktor minat peserta didik. (2) Faktor sarana dan prasarana. Faktor penghambatnya: (1) Faktor latar belakang pendidikan. (2) Faktor lingkungan belajar. Solusi dari Faktor penghambat adalah menggunakan metode dan media yang menarik, pada saat proses pembelajaran sebaiknya pendidik menggunakan bahasa Arab walaupun tidak sepenuhnya, membiasakan peserta didik menggunakan bahasa-bahasa Arab, memberi nilai, memberikan hadiah, memberikan pengertian, memberikan cerita-cerita atau teladan yang baik.

Implikasi dari penelitian ini: (1) Agar sebaiknya jadwal pembelajaran *muḥāwarah* dua kali dalam seminggu supaya lebih dapat mengasah kemampuan peserta didik. (2) peserta didik hendaknya lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pelajaran, baik untuk mata pelajaran pendidikan bahasa Arab ataupun mata pelajaran yang lainnya. (3) Untuk peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK sampai perguruan tinggi. Mempelajari bahasa Arab bagi orang Indonesia (kaum muslim) pada umumnya mempunyai kepentingan ganda. Pertama, Penting bagi mereka yang ingin memperoleh kemudahan dan kesuksesan dalam usaha mencari ilmu dan nafkah. Kedua, penting bagi kita semua dengan keharusan untuk dapat menjalankan perintah agama dengan sempurna, yang terakhir ini perlu diberi penekanan khusus mengingat kenyataannya ada sejumlah kewajiban syariat yang hanya dapat dipenuhi secara sempurna apabila memahami bahasa Arab.

Bahasa Arab menempati posisi penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Sebagai bagian dari pendidikan agama, bahasa Arab sering disebut sebagai bahasa kedua setelah bahasa Inggris karena merupakan salah satu komponen yang strategis dalam praktek kependidikan di lembaga pendidikan termasuk lembaga pesantren yang bertanggung jawab terhadap peserta didik sebagai alat dan sarana untuk mempelajari al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama.¹

keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu efektifitas pembelajaran Bahasa Arab, efisiensi pembelajaran Bahasa Arab dan daya tarik pembelajaran Bahasa Arab. sudah seharusnya bagi seorang muslim untuk mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya.² Adapun hadist yang menegaskan tentang mencintai bahasa Arab yang dianjurkan dengan tiga perkara.

¹ Sriwahyuni, Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode *Muhāwarah* (dialog) Siswa Kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa, (skripsi, Jurusan Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah, Makassar,2020), 1

² Ahmad Falah, Dimensi-Dimensi Keberhasilan Pendidikan Bahasa Arab di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus. *Jurnal Arabia*, Vol. 5, No. 2 (Juli – Desember 2013), 166

عن ابن عباس رضي الله عنهما قال: قال رسول الله عليه وعلى آله و سلم. احبوا العرب لثلاث: لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَالْقَرَانِ عَرَبِيٌّ، وَكَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ.

Terjemah:

'Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah saw. Berkata: Cintailah bangsa Arab karena tiga perkaranya yaitu, karena aku (Nabi) orang Arab, al-quran bahasa Arab dan bahasa ahli surga adalah bahasa Arab'. (H.R Al-Hakim).

Penjelasan hadist ini menerangkan tentang keutamaan bangsa Arab, keutamaan mereka adalah karena tiga hal tersebut, yaitu karena mereka adalah orang Arab karena itu orang muslim dianjurkan untuk mempelajari dan menghormatinya. Dalam kaitan ini Allah swt berfirman Q.S yusuf: 02.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemah:

Sesungguhnya kami menurunkannya Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.³

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya kami telah menurunkan Al-Qur'an ini dengan berbahasa Arab, agar kalian (wahai Bangsa Arab) dapat mencerna makna-maknanya dan memahaminya serta mengamalkan petunjuknya . dalam kaitan ini Allah Swt kembali berfirman Q.S fushilat ayat 44.

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۗ أَءِمْـَّانٌ وَعَرَبِيٌّ ۚ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِيهِمْ أَذَانٌ مُّسْمَعٍ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ هُمْ عَمًى ۗ أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ ۖ بَعِيدٍ

³ ... Allah berfirman dalam Q.S. Yusuf/12: 02.

Terjemah:

Dan sekiranya Al-Qur'an Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka mengatakan, “Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?” Apakah patut (Al-Qur'an) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rasul), orang Arab? Katakanlah, “Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan (Al-Qur'an) itu merupakan kegelapan bagi mereka. Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh.”⁴

Untuk mempertahankan kevalidan Al-Qur'an dan Al-Hadist, juga ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum, pemerintah Indonesia membentuk lembaga-lembaga pendidikan formal, mulai dari tingkat *Ibtidaiyah*, *Tsanawiyah*, *Madrasah Aliyah* dan perguruan tinggi dibawah naungan departemen Agama.

Aktivitas belajar mengajar adalah inti pokok dalam proses belajar mengajar. Tapi, perlu dijelaskan pula tidak semua kegiatan belajar mengajar itu merupakan bagian dari pengajaran manakalah terjadi hubungan interaksi antara pendidikan dan peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung baik di sekolah secara formal maupun di mesjid yang bersisat non-formal dan informal.⁵

Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia Internasional, maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama. Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian peserta didik sebagai bahasa yang sukar bahkan memandangnya sebagai momok, di sini peranan pendidik sangat diperlukan.⁶

⁴ ... Allah berfirman dalam Q.S Fushilat/41: 44.

⁵ Asy'ari M, *Metodologi Pendidikan Dan Pengajaran* (Tangerang: CV. Sejahtera Kita, 2017), 18

⁶ Sriwahyuni, “Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode *Muhāwarah* (dialog) Siswa Kelas XI MA Al Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa”, (Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2020), 3

Guna meningkatkan kualitas peserta didik khususnya pada bidang studi bahasa Arab, maka lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darud Da'wa wal-irsyad (DDI) Ogoamas berupaya menyediakan buku-buku bahasa Arab. Disamping itu, para pendidik yang mengajarkan bidang studi bahasa Arab diupayakan agar professional.

Meskipun dengan demikian, bukan berarti proses pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas tidak mengalami hambatan, Adapun hambatan tersebut yaitu, kurangnya waktu jam pelajaran, kurangnya penguasaan kosa kata, masih ada peserta didik yang berbicara dengan teman sebangkunya, dan masih ada peserta didik yang melakukan kesalahan dalam berbicara bahasa Arab. Oleh karena itu, eksistensi bahasa Arab sangat urgen untuk senantiasa dipelajari apalagi bahasa Arab itu sendiri merupakan bahasa umat islam. Mereka harus selalu mempelajari dan mendalami bahasa Arab, minimal dapat mengerti huruf-huruf Arab yang pada akhirnya paling tidak dapat membaca Al-qur'an yang baik dan benar. Dapat membaca Al-qur'an adalah sebagai wujud rasa cinta terhadap bangsa dan agama. cinta Agama akan mewujudkan studi dalam konteks global.

Pada kenyataannya pembelajaran bahasa Arab sekarang ini tidak bisa menciptakan peserta didik yang mampu memahami pelajaran yang disampaikan, sehingga di luar sekolah ia tidak mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya di sekolah, baik itu hafalan kosa-kata dalam bahasa Arab ataupun nilai moral yang disampaikan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab tersebut. Hal tersebut adalah dikarenakan peserta didik telah terlebih dahulu tidak menyukai pelajaran tersebut, sehingga membuat peserta didik merasa tertekan dan pelajaran tersebut. Maka dari pada itu modal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik untuk melatih berbicara dan menciptakan suasana pembelajaran yang membuat para peserta didik nyaman serta tujuan pembelajaran pun bisa tercapai dengan baik.

Salah satu metode aktif dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode pembelajaran *muḥāwarah*.

Oleh karena itu Peneliti mencoba untuk meneliti dan melihat bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi inti kajian skripsi ini. Masalah yang dimaksud yaitu mengacu pada “Penerapan Metode Pembelajaran *Muḥāwarah* Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas” dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat dari metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas?

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah, maka penulis hanya membatasi penelitian ini pada penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam keterampilan berbahasa Arab peserta didik di MTs. Selain itu juga menjadi nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam pendidikan di Indonesia.

b. Manfaat praktis

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat melatih dan mengembangkan keterampilan Penulis dalam mengungkapkan hasil pemikiran dalam bentuk tulisan ilmiah.
- 2). Penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi suatu ide yang baru bagi peserta didik dalam menggali dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab melalui metode pembelajaran *muḥāwarah*.
- 3). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berbeda kepada Orang tua dalam menerapkan pembelajaran baru terhadap peserta didik untuk meningkatkan minat dalam belajar bahasa Arab melalui metode pembelajaran *muḥāwarah*.
- 4). Sebagai media informasi kepada masyarakat luas tentang metode pembelajaran *muḥāwarah* dan sebagai penunjang sederhana dalam mempelajari bahasa Arab khususnya umat muslim.

D. Penegagaan Istilah

Penelitian ini berjudul penerapan metode pembelajaran *muhawarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas. Untuk memahami judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang harus penulis tegaskan, adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Muhāwarah*

Metode pembelajaran *muhāwarah* ialah sebuah kegiatan Latihan, meniru dan juga menghapuskan berabagai dialog tentang beraneka macam kondisi dan kesepakatan, melalui berbagai kegiatan latihan ini pelajar teramat sangat diharapkan bisa memperoleh kemahiran yang sangat baik dalam melakukan percakapan secara wajar atau tidak dibuat-buat dan memiliki *skill* berikut: kesiapan dan terbiasa berkomunikasi ala orang-orang Arab.⁷

2. Keterampilan Berbicara (*Mahārah Al-kalām*)

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara sebagai sebuah keterampilan berbahasa berarti kemampuan mengemukakan ide, pikiran atau pesan secara aktif kepada orang lain dengan bahasa lisan tertentu⁸.

E. Garis Garis Besar Isi

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini maka penulis akan menguraikan garis-garis besar isi skripsi ini yaitu:

Bab satu, pertama adalah bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul proposal

⁷ Julianti1 Susilawati 2 Dede Rizal Munir3, “Penggunaan Metode Dialog (*Muhāwaroh*) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII di MTs Daarul Ma’arif Purwakarta”, *Kalamuna* vol. 3. No. 02 (Juli 2022): 204

⁸Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), 73

ini. hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian. serta penulis juga mengemukakan pengertian dari judul dikenal dengan penegasan istilah dan garis-garis besar skripsi yang merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari skripsi ini dan turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab dua, berisi tentang pemahaman pokok masalah yang akan diteliti mempunyai relevansi (sesuatu atau tidak). Dengan teori dan berbagai landasan teoritis penelitian.

Bab tiga, berisikan metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas tentang penulisan, yaitu jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab empat, penulis memuat uraian data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan rumusan masalah yang ada serta berdasarkan metode dan prosedur, juga memuat gagasan, hasil analisis peneliti, sehingga pembaca mengetahui keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori-teori sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Bab lima, merupakan bab penutup yang mengetengahkan beberapa butir kesimpulan dari isi skripsi ini. selanjutnya diuraikan pula beberapa implikasi penelitian yang sifatnya berisi saran-saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu ini digunakan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut sudah pernah diteliti oleh penulis lain sebelumnya ataukah pertama kali bagi penulis, serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut. kajian tentang penerapan model pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas sebelumnya sudah pernah diteliti oleh penelitian lain, yaitu sebagai berikut:

Skripsi As'adul Umam Musafa': Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berjudul "*Implementasi Kitab Muḥāwarah Ḥadītsah Jilid 1 Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Almultazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung*" tahun 2020. Penelitian ini difokuskan pada gambaran implementasi kitab *muḥāwarah Ḥadītsah* Jilid I dalam meningkatkan berbicara bahasa Arab dengan subjek penelitian adalah santri Asrama Al-multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan kitab *muḥāwarah hadītsah* Jilid I sebagai buku panduan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, metode tes, dan analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *muḥāwarah hadītsah* Jilid I khususnya dalam

meningkatkan berbicara bahasa Arab. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif¹.

Skripsi Sriwahyuni: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode Muḥāwarah (Dialog) Siswa Kelas XI MA AL-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab Gowa*” pada tahun 2020. Fokus pembahasan pada skripsi yang ditulis oleh Sriwahyuni bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan Berbahasa Arab peserta didik kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. Setelah diterapkan metode *Muḥāwarah* (dialog) kemampuan Berbahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan bercakap Bahasa Arab. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa Kec, Bontolempangan Kab. Gowa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, dokumentasi, dan teknik tes. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan sifat PTK dilakukan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain.² Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif³.

¹ As’adul Umam Musafa’, “Implementasi Kitab *Muḥāwarah Hadītsah* Jilid 1 Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Almultazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung” (Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam, Blokagung Banyuwangi, 09 Agustus 2021)

² Sriwahyuni, “Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode *Muḥāwarah* (Dialog) Siswa Kelas XI MA AL-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab Gowa, (Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah, Makassar: 17 Agustus 2020)

³ As’adul Umam Musafa’, Implementasi Kitab *Muḥāwarah Hadītsah* Jilid 1 Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Almultazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung” (Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam, Blokagung Banyuwangi, 09 Agustus 2021)

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian ini.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	As'adul Umam Musafa' 2020	Implementasi Kitab <i>Muḥāwarah Haditsah</i> Jilid 1 Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Almultazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung	Persamaan dengan penelitian As'adul Umam Musafa' sama-sama memiliki objek penelitian tentang kemampuan berbicara (<i>mahārah al-kalām</i>) dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Adapun perbedaannya pada tahap penerapan. Jadi dalam penelitian ini hanya memiliki satu tahapan saja yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan dalam penelitian saya memiliki tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap

				evaluasi.
2	Sriwahyuni 2020	Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode <i>Muḥāwarah</i> (Dialog) Siswa Kelas XI MA AL-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempanga n Kab Gowa	Persamaan dengan penelitian Sriwahyuni sama- sama memiliki objek penelitian tentang <i>muḥāwarah</i> , dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Adapun perbedaannya yaitu pada tahap perencanaan. Jadi pada penelitian ini tahap perencanaanya hanya satu yaitu menyiapkan alokasi waktu, RPP, lembar observasi, dan alat evaluasi. Sedangkan dalam penelitian saya pada tahap perencanaanya yaitu menyiapkan RPP, program semester, program tahunan, alokasi waktu, dan

				KKM.
--	--	--	--	------

B. Metode Pembelajaran *Muḥāwarah*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Muḥāwarah*

Metode adalah alat atau cara yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dapat tercapai secara optimal. metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.⁴

Muḥāwarah menurut bahasa adalah percakapan, dialog atau berbicara. Percakapan merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan merupakan dasar keterampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua. Metode pembelajaran *muḥāwarah* merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diajarkan. Tujuannya adalah agar pesereta didik mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab dan dalam membaca Al-Quran, dalam shalat dan berdoa.⁵

Metode pembelajaran *muḥāwarah* merupakan suatu kegiatan berlatih berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, dan merupakan suatu sarana utama untuk menciptakan rasa saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. kegiatan berbicara di dalam maupun di luar kelas mempunyai aspek komunikasi dua arah, antara pembicara dan pendengarnya secara timbal balik.⁶

⁴ Dina Indriani, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Serang: Media Madani, 2020), 3

⁵ Sriwahyuni, *Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode *Muḥāwarah* (Dialog) Siswa Kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa kec. Bontolempangan kab. Gowa*, (Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2020), 10

⁶ Julianti, Susilawati, Dede Rizal Munir, "Penggunaan Metode Dialog (*Muḥawāroh*) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII di MTs Daarul Ma'arif Purwakarta," *Kalamuna*, Vol. 3. No. 02, (Juli 2022), 202

2. Hakikat Metode *Muḥāwarah*

Kata *muḥawārah* berasal dari kosa kata Arab yaitu *ḥāwara yuḥāwiru* dengan wazan “*fa‘ala yufā‘ilu*. *Muḥāwarah* dapat dikategorikan sebagai kegiatan percakapan antara manusia. Diantara arti dari percakapan adalah tindakan untuk saling bertukar argumensi fikiran mengenai fokus pembicaraan satu tema ataupun lebih. Keterampilan berbicara yang dilakukan oleh manusia secara umum itu merupakan kegiatan yang didasari dari percakapan-percakapan awal. Metode *muḥawārah* merupakan salah satu dari bentuk pembelajaran bahasa Arab yang harus diajarkan. Tujuannya tidak lain hanya untuk agar peserta didik dapat secara maksimal memperoleh hasil dari pembelajaran bahasa Arab yang mereka tekuni dan mengaplikasikannya dalam keseharian dari peserta didik.⁷

Kemampuan dalam berbahasa memiliki beraneka ragam bentuk. Diantaranya adalah format tulisan dan juga lisan, kemudian berbentuk reseptif (membaca beserta dengan menyimak) serta produktif yaitu kegiatan (berbicara dan menulis) Seperti yang telah kita fahami dalam pembelajaran bahasa Arab ada berbagai kemahiran bahasa Arab diantaranya adalah kemahiran mendengar, membaca, berbicara, dan menulis yang dari semua kamahiran tersebut memiliki konsep dan juga aturan yang harus ditaati ketika sedang mempelajarinya. Oleh karena itu dapat difahami bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan metode *muḥāwarah* adalah bentuk penyajian pembelajaran bahasa arab dengan saling adanya percakapan.

⁷ Rosyid Ridho, “Optimalisasi Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Muḥāwarah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Takhasus Pondok Pesantren Darussalam Blok Agung Banyuwangi,” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan bahasa Arab*, Vo.l 3, No. 1, (Januari 2023), 51

Beberapa tahap latihan dalam metode pembelajaran *muḥāwarah* diantaranya yaitu:⁸

a. Latihan asosiasi dan identifikasi

Tahapan ini ditujukan agar peserta didik dapat memaknai ungkapan-ungkapan yang telah mereka peroleh secara spontanitas, Dengan cara mengidentifikasi dan mengasosiasikan.

b. Latihan pola kalimat

Dalam tahapan ini peserta didik diminta untuk memahami pembelajaran qawaid yang terdiri dari beberapa jenis yaitu: 1) Latihan mekanisme 2) Latihan bermakna 3) Latihan komunikatif

c. Latihan percakapan

Pada tahapan terakhir ini peserta didik dituntut untuk mempergunakan tema-tema yang berhubungan langsung dengan keseharian dari peserta didik. berikut beberapa contoh dari tahapan latihan percakapan: 1) Tanya jawab; 2) Penghafalan teks dengan metode percakapan; 3) Percakapan terpimpin; dan yang terakhir, 4) Percakapan bebas.

Muḥāwarah memiliki identitas nyata yaitu sebagai bentuk percakapan bebas yang hanya dibatasi menggunakan tema tertentu, kemudian tujuan dari metode *muḥāwarah* ini digunakan sebagai bentuk percakapan dengan penuh percaya diri bersikap kreatif dan inovatif dalam memilih respon yang sesuai konteks lingkungannya, memahami konsep-konsep komunikasi dan menerapkannya secara efektif dengan penutur asli bahasa Arab, Serta memahami aspek-aspek psikologis percakapan.⁹

⁸ Ibid., 52

⁹ Ibid., 53

3. Dasar Pembelajaran *Muḥāwarah*

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menggunakan kata *muḥāwarah* (dialog) dan salah satunya adalah pada surat Al-Kahfi ayat 34, yaitu:

وَكَانَ لَهُ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ
مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا

Terjemah:

”Dan Dia mempunyai kekayaan besar, Maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak dari pada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat." (QS. Al-Kahfi : 34)¹⁰

Metode *muḥāwarah* (dialog) adalah metode tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Dalam Islam juga proses pendidikan juga lebih banyak menggunakan metode *muḥāwarah* (dialog). Firman Allah yang berkaitan dengan metode *muḥāwarah* (dialog) adalah pada surat Al-Anbiya“ ayat 7:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا
تَعْلَمُونَ

Terjemah:

“Maka Tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui.” (Q.S. Al-Anbiya“ : 7)¹¹

Dalam sejarah perkembangan Islam pun dikenal metode Tanya jawab (dialog), karena metode ini sering dipakai oleh para Nabi dan Rasul Allah dalam

¹⁰ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Alquran, *Alquran Al-Karim dan Terjemahnya* (Departemen Agama RI, Semarang: Al-Waah, 2006), 449

¹¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Alquran, *Alquran Al-Karim dan Terjemahnya* (Departemen Agama RI, Semarang: Al-Waah, 2006), 496

mengajarkan ajaran yang dibawa kepada umatnya. Dalam hadits nabi juga diriwayatkan sebagai berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ هَلْ يَبْقَى مِنْ دَرْنِهِ شَيْءٌ؟ قَالُوا: لَا يَبْقَى مِنْ دَرْنِهِ شَيْءٌ. قَالَ: فَذَلِكَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ يَمْحُو اللَّهُ بِهِنَّ الْخَطَايَا. رواه مسلم

Terjemah:

“Dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah saw. bersabda; Bagaimana pendapat kalian seandainya ada sungai di depan pintu salah seorang diantara kalian. Ia mandi di sana lima kali sehari. Bagaimana pendapat kalian? Apakah masih akan tersisa kotorannya? Mereka menjawab, tidak akan tersisa kotorannya sedikitpun. Beliau bersabda; Begitulah perumpamaan salat lima waktu, dengannya Allah menghapus dosa-dosa.” (HR. Muslim)

Demikian jelaslah bahwa metode *muḥāwarah* (dialog) adalah metode yang paling tua di samping metode ceramah dan efektifitasnya lebih besar daripada metode ceramah ataupun metode yang lainnya.

4. Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran *Muḥāwarah*

Pada proses kegiatan pembelajaran, tujuan merupakan hal pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap lembaga pendidikan. Karena dengan adanya tujuan dalam proses pembelajaran, menandakan bahwa proses pembelajaran tersebut mempunyai arah dan target yang jelas akan apa yang telah menjadi cita-cita yang hendak dicapai.

Untuk mencapai suatu tujuan tentunya dibutuhkan adanya hubungan yang harmonis antara komponen-komponen yang terlibat didalam pembelajaran tersebut. seperti tujuan, metode, media pembelajaran, peserta didik dan pendidik.

Begitu juga dengan pembelajaran dengan metode pembelajaran *muḥāwarah* (dialog), tujuan merupakan satu hal yang menjadi prioritas utama

yang harus dicapai. Adapun tujuan pembelajaran *muhāwarah* yang perlu untuk dicapai :¹²

- a. Melatih lidah peserta didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa Arab.
- b. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja di dalam masyarakat dan dunia Internasional yang diketahui.
- c. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, *tape recorder* dan lain-lain.
- d. Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangkan bahasa Arab dan Al-quran sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.

Pembelajaran *muhāwarah* ini dapat menggugah kreativitas peserta didik. Dengan memfokuskan pada topik dan memiliki kegunaan yang tinggi, metode *muhāwarah* akan merangsang ide-ide kreatif yang dapat tumbuh seiring dengan motivasi yang berkembang dalam diri peserta didik. Contoh: Cara yang sudah lazim di lakukan adalah merangkaikan latihan menyimak dengan berbicara, sebab semuanya saling berkaitan. Sebagaimana dalam latihan menyimak, maka latihan yang sangat mendasar dan dikenalkan lebih dahulu dalam berbicara adalah membedakan bunyi unsur-unsur kata, terutama bunyi-bunyi yang hampir sama tetapi berbeda misalnya sa (س) - tsa (ث) - sya (ش) - da (د) – dza (ذ) – ka (ك) – qa (ق) dan sebagainya yang selanjutnya di terapkan dalam kata-kata dan kalimat. Pengenalan bunyi ini sangat penting terutama bagi pemula.¹³

Apabila dilihat secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar pesera didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam berbahasa Arab. Sedangkan tujuan akhir latihan pengucapan adalah

¹² Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009), 101

¹³ Acep Herman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 136

pengucapan ekspresi (*ta'bir*) yaitu mengemukakan ide/ pikiran/ pesan kepada orang lain.

5. kah-Langkah Pembelajaran *Muḥāwarah*

Langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran *muḥāwarah* (dialog) adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Mempersiapkan materi *muḥāwarah* (dialog) dengan matang dan menetapkan topik yang akan di sajikan
- b. Materi *muḥāwarah* (dialog) hendaknya di sesuaikan dengan taraf perkebangan dan kemampuan peserta didik. Jangan memberikan percakapan dengan kata-kata dan kalimat yang panjang yang tidak dimengerti dan difahami peserta didik. Mulailah dengan kata-kata dan kalimat yang dikuasai peserta didik. Seperti dengan memperkenalkan alat-alat tulis sekolah dan peralatan rumah tangga, setelah bahasa Arabnya agak maju, meningkat kepada pembentukan dan perangkaian kata-kata menjadi kalimat yang sempurna.
- c. Menggunakan alat peraga sebagai alat bantu *muḥāwarah*. Sebab dengan alat peraga dapat menjelaskan persepsi peserta didik tentang arti dan maksud yang terkandung dalam *muḥāwarah*. Selain itu dapat menarik perhatian peserta didik dan tidak menjenuhkan.
- d. Pendidik hendaknya menjelaskan terlebih dahulu arti kata yang terkandung dalam *muḥāwarah*. Dengan menulisnya di papan tulis. Setelah peserta didik dianggap mengerti, pendidik menyuruh peserta didik untuk mempraktikkan di depan kelas. Dan teman lainnya menyimak dan memperhatikan sebelum ia mendapat giliran berikutnya.

¹⁴ Sriwahyuni, Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode *Muḥāwarah* (Dialog) Siswa Kelas XI MA AL-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab Gowa, (Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 15

- e. Pada *muḥāwarah* tingkat lebih tinggi, Peserta didiklah yang lebih banyak berperan, sedangkan pendidik menentukan topik. Dan setelah acara dimulai, peranan pendidik hanya sebagai pengatur jalannya *muḥāwarah*. Agar jalannya *muḥāwarah* berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan.
- f. Setelah *muḥāwarah* selesai di lakukan, pendidikan kemudian membuka forum soal Tanya jawab dan hal-hal yang perlu untuk didiskusikan mengenai *muḥāwarah* (dialog) yang baru saja selesai. Jika ada hal-hal yang belum dimengerti dan difahami peserta didik, pendidik mengulangi penjelasannya lagi.
- g. Penguasaan bahasa secara aktif, itulah yang baik dan berhasil, bukan hanya penguasaan yang pasif. Jika bertemu orang Arab, peserta didik tak berbahasa/berkomunikasi alangkah janggalnya.
- h. Dalam kelas, pendidik harus berbicara dengan bahasa Arab. Mustahil peserta didik pandai berbahasa Arab jika pendidiknya tak pernah/jarang berbahasa arab
- i. Jika *muḥāwarah* akan dilanjutkan kembali pada pertemuan berikutnya, pendidik sebaiknya dapat menetapkan batas dan materi pelajaran yang akan disajikan berikutnya, agar Peserta didik dapat lebih mempersiapkan dirinya.
- j. Mengakhiri pertemuan pelajaran, dengan memberi motivasi dan semangat pada peserta didik agar lebih giat belajar.

Menurut mujaddid langkah-langkah yang dilakukan pendidik bahasa Arab dalam pembelajaran kemampuan berbicara dengan menggunakan metode pembelajaran *muḥāwarah* adalah sebagai berikut:¹⁵

¹⁵ Mujaddid, "Pengunaan Metode Dialog (*Muḥāwarah*) Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas X (Sepuluh) SMK Negeri 7 Mataram," *Journal Of Education Research and Tecnology*, Volume 2, Nomor 1, (Januari 2022), 17

- a. Tamhid, dilakukan sebelum mengawali pelajaran, misalnya pendidik menyampaikan ucapan salam atau menyampaikan beberapa pertanyaan.
- b. Pendidik membacakan materi mata pelajaran, peserta didik mendengarkan, dan buku tertutup.
- c. Peserta didik mendengarkan bacaan pendidik, dan buku tertutup dan gambar yang terdapat pada buku.
- d. Pendidik membacakan kembali dengan bacaan yang baik, sementara peserta didik mendengarkan sambil buku tertutup.
- e. Peserta didik mendengarkan bacaan pendidik, lalu meniru dan mengulangnya, secara kelompok, sambil melihat buku.
- f. Peserta didik mendengarkan bacaan pendidik, lalu meniru dan mengulangnya, secara bersama-sama, sambil melihat buku.
- g. Pendidik menyuruh seseorang atau dua orang peserta didik mendengarkan, lalu meniru dan mengulangnya apa yang dibicarakan pendidik, dilakukan melihat buku.
- h. Mendemostrasikan *hiwār*. Pendidik menyuruh beberapa orang peserta didik secara bergiliran untuk mendemostrasikan *hiwār* di depan kelas, dengan diberi peran masing-masing.

6. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran *Muḥāwarah*

Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran *muḥāwarah*, yaitu:¹⁶

a. Kelebihan Pembelajaran *Muḥāwarah*

- 1). Permasalahan yang disajikan sangat dinamis karena kedua belah pihak (peserta didik dan pendidik) langsung terlibat dalam pembicaraannya secara timbal baik, sehingga tidak membosankan.

¹⁶ Naila, Syafii, "Implementasi Metode *Muḥāwarah* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Volume III. No. 1 (2022), 21

- 2). Pembaca atau pendengar tertarik untuk terus mengikuti jalannya percakapan itu.
- 3). Metode *muḥāwarah* dapat membangkitkan berbagai perasaan
- 4). Metode *muḥāwarah* akan melahirkan sikap dan sifat yang baik
- 5). Pendorong dan merangsang peserta didik untuk berfikir.
- 6). Peserta didik dapat mengamati dengan baik dan sangat antusias dalam menggunakan metode *muḥāwarah*
- 7). Peserta didik terasa gembira, bersemangat dan memiliki minat belajar yang besar.
- 8). Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat sehingga dapat mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai dan dipahami oleh peserta didik.
- 9). Kosakata atau mufradat yang dikuasai dan dihafal oleh peserta didik juga semakin luas.
- 10). Dengan semakin luasnya kosakata atau *mufradat*, kemampuan berbicara peserta didik juga akan meningkat.
- 11). Adanya praktik berbicara terus menerus memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik dengan melibatkan secara efektif dan aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab
- 12). Peserta didik tidak merasa lagi gugup dan tidak malu ketika disuruh oleh pendidik untuk berbicara.
- 13). Metode ini melibatkan peserta didik dalam pengajaran.¹⁷

¹⁷ Ayu Rianingsih, "Efektivitas Penerapan Metode *muḥāwarah* (Dialog) Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Sungai Lilin Jl. Mekar Jaya Kec. Keluang Sungai Lilin (Dialog) Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Sungai Lilin Jl. Mekar Jaya Kec. Keluang Sungai Lilin" (Tesis, Jurusan Tarbiyah UIN Raden Fatah, Palembang, 2019), 29-31

b. Kekurangan Metode Pembelajaran *Muḥāwarah*

Kekurangan metode pembelajaran *muḥāwarah* (محاورة) antara lain:¹⁸

- 1) Pendidik masih sulit mengontrol peserta didik.
- 2) Pendidik kurang bisa mengelola waktu dengan baik.
- 3) Memerlukan keterampilan dan persiapan yang matang dan baik dari pendidik.
- 4) Membutuhkan waktu pembelajaran yang terlalu lama, dengan keterbatasan pemahaman peserta didik terkait materi yang akan disampaikan.
- 5) Membutuhkan waktu yang sangat lama, sedangkan materi yang tersampaikan sangat terbatas atau sedikit dibanding dengan waktu yang digunakan.
- 6) Kondisi dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda

C. *Keterampilan Berbicara (Mahārah Al-kalām)*

1. Pengertian Keterampilan Berbicara (*Mahārah Al-Kalām*)

Keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat keinginan atau perasaan kepada lawan berbicara. Dalam makna yang lebih luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka kebutuhannya.¹⁹

Keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara

¹⁸ Abdullah, *Cara Mudah Berbicara Bahasa Arab*, (Bandung: CV Lisan Abadi, 2014), 65

¹⁹ Nurmasiyithah Syamaun, "Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara," *Jurnal Lisanuna* Vol. 4 no. 2 (2015), 30

sebagai sebuah keterampilan berbahasa berarti kemampuan mengemukakan ide, pikiran atau pesan secara aktif kepada orang lain dengan bahasa lisan tertentu²⁰.

Keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) sering juga disebut dengan istilah ta'bir. Meski demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana (*mahārah al-kalām*) lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan ta'bir disamping secara lisan juga dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan.

Pengertian keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Penggunaan bahasa secara lisan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang secara praktis bisa kita simak, yaitu pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata dan kalimat, sistematika pembicaraan, serta penampilan (*performance*).²¹

Keterampilan berbicara ialah Sebagian dari keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik, disebabkan keterampilan berbicara merupakan bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari dan memahami bahasa asing, salah satunya ialah bahasa Arab.²²

Keterampilan berbicara *mahārah al-kalām* merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Karena berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk

²⁰Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), 73

²¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN – Maliki Press; 2011), 138

²² Julianti, Susilawati, Dede Rizal Munir, "Penggunaan Metode Dialog (*Muḥāwarah*) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII di MTs Daarul Ma'arif Purwakarta," *Kalamuna*, Vol. 3 No. 02 (Juli 2022), 202

menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.²³ Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam bahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga ketampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.

Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain. dalam hal ini kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkan untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, dan kesenyapan. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dan lain-lain.

2. Prinsip-Prinsip Keterampilan Berbicara (*Mahārah Al-kalām*)

Agar peserta didik menjadi lebih baik dalam berbicara Bahasa Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:²⁴

- a. Hendaknya pendidik memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.
- b. Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa peserta didik dan bahasa Arab).
- c. Memulai dengan kosa kata yang mudah.

²³ Ahmad Mujaddid, "Penggunaan Metode Dialog (*Muhāwaroh*) Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas X (Sepuluh) Smk Negeri 7 Mataram," *Journal of Education Research and Technology*, Volume 2. No. 1 (Januari 2022), 14

²⁴ As'adul Umam Musafa', "Implementasi Kitab *Muhāwarah Haditsah* Jilid 1 Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung" (Skripsi, Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam, Blog Agung, 2021), 17

- d. Memfokuskan pada bagian keterampilan bagi keterampilan berbicara
- e. Memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide, dan lain-lain.

3. Tujuan Keterampilan Berbicara (*Mahārah al-kalām*)

Sebagian ahli bahasa berpendapat bahwa pembelajaran keterampilan berbicara *mahārah al-kalām* merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diberikan, sebab tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah agar pelajar mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa Arab. Dengan kata lain bahwa berbahasa itu adalah berbicara lisan. Maka di bawah ini tujuan pembelajaran *mahārah al-kalām* sebagaimana yang dikemukakan.

Secara umum tujuan keterampilan berbicara adalah agar peserta didik memiliki kemampuan menyusun kalimat sempurna sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar, mampu memilih kata-kata yang tepat dan kontekstual serta mampu berpikir dan berujar dengan bahasa arab.

Tujuan *kalām* pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Tujuan kalam dalam arti menolong. Tujuan pembelajaran *kalām* dan arti menolong lebih sederhana, karena pilihan kalimat dan gaya bahasa yang digunakan dengan menentukan kualitas dan daya tarik bagi pendengar.
2. Tujuan *kalām* dalam arti dialog lebih rumit, sebab menuntut beragam topik, dan kecerdasan memahami lawan bicara, namun tidak selalu sistematis, sebab yang terpenting dalam dialog adalah paham/mengerti isi pembicaraan bukan pada salah atau benarnya gramatikal kalimat yang digunakan. Tujuan pembelajaran *kalām* dalam arti dialog biasanya lebih cepat tercapai bila didukung dengan lingkungan sehari-hari yang kondusif. Adapun tujuan pembelajaran *kalām* dalam arti menolong membutuhkan

latihan khusus dengan bimbingan ahli bahasa ahli budaya atau pakar bidang-bidang tertentu.²⁵

Adapun rumusan dari tujuan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) sebagai berikut.²⁶

- a. Membiasakan peserta didik untuk melafalkan ungkapan secara jelas, *fasih* dan mengandung makna yang lengkap.
- b. Membiasakan peserta didik untuk berpikir dan berbicara dengan bahasa Arab yang sistematis.
- c. Membiasakan peserta didik untuk menggunakan kalimat-kalimat atau ungkapan yang sesuai dengan ragam konteksnya.
- d. Agar peserta didik terbiasa menggunakan kalimat yang sarat dengan makna, dan makna yang indah dalam gaya bahasa serta saheh sesuai dengan kaidah bahasa Arab standar/*fushah*.
- e. Membentuk kebiasaan
- f. bertanggung jawab

4. Manfaat Kemahiran Berbicara (*Mahārah Al-kalām*)

Adapun manfaat keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) ada dua, yaitu:²⁷

a. Manfaat Praktis

- 1). Membiasakan peserta didik bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.
- 2). Membiasakan peserta didik menyusun kalimat yang baik yang timbul dari dalam hatinya sendiri dan perasaannya dengan kalimat yang benar dan jelas.

²⁵ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana. 2017), 40-41

²⁶ Ibid., 160

²⁷ As'adul Umam Musafa', "Implementasi Kitab *Muhāwarah Haditsah* Jilid 1 Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Al-Multazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung," (Skripsi, Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Darussalam, Blokagung, 2021), 21

- 3). Membiasakan peserta didik memilih kata dan kalimat dan menyusunnya dalam susunan bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.

b. Manfaat yang bersifat teoritis

Manfaat yang bersifat teoritis ialah mendidik panca indera yang lima, kemampuan perhatian yang benar dan kemampuan berfikir. Agar dapat terealisasi manfaat-manfaat tersebut diatas, maka harus diperhatikan hal-hal berikut:

- 1). Pembicaraan yang fasih di hadapan peserta didik.
- 2). Ditekankan penyusunan jawaban peserta didik dalam kalimat yang sempurna.
- 3). Pembetulan kesalahan ucapan peserta didik harus diperhatikan.
- 4). Peserta didik harus menghafal kalimat-kalimat yang terpilih, sesuai dengan tingkat pemikirannya.
- 5). Mengulang-ulang pertanyaan dengan susunan kalimat yang berbeda-beda, di mana jawabannya sesuai dengan bentuk pertanyaan sedapat mungkin.
- 6). Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sekitar yang sudah ada dalam pengetahuan murid.
- 7). Bahan harus sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan mereka.
- 8). Pendidik harus memilih kata-kata baru yang sulit yang sesuai dengan pengetahuan mereka.

5. Metode keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*)

Untuk tercapainya keterampilan dalam berbicara tentunya dengan membutuhkan metode. Adapun beberapa metode keterampilan berbicara sebagai berikut:²⁸

²⁸ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana. 2017), 165-166

a. Menjelaskan sebelum mengulangi

Langkah pertama, pembelajaran kalām diawali dengan menampilkan gambar dan suara. Selanjut adalah percakapan tentang gambar yang telah disajikan tadi baik dari aspek bunyi lafadz yang terkandung makna dari lafadz-lafadz tersebut, dan dari aspek nahwu dan sharaf.

b. Mengulangi sebelum menjelaskan

Langkah pertama adalah pendidik mengucapkan kata-kata yang ada dalam materi yang disajikan dalam media tadi satu persatu secara berulang-ulang, dan bila perlu sambil menunjukkan gambar atau gerakan, setelah itu peserta didik menirukannya berulang-ulang secara kolektif, kemudian ke kelompok-kelompok kecil dan satu persatu.

c. Membuat alat penilaian dan evaluasi

Alat penilaian yang dipakai untuk melihat tingkat kemampuan *kalām*, sebaiknya tidak menggunakan tes tertulis tapi tes lisan. Tes lisan dipandang lebih efektif dari pada tes tertulis, sebab keterampilan kalam pada dasarnya lebih terletak pada aspek ungkapan lisan dengan segala aspeknya.

6. Indikator keterampilan berbicara (*Mahārah Al-kalām*)

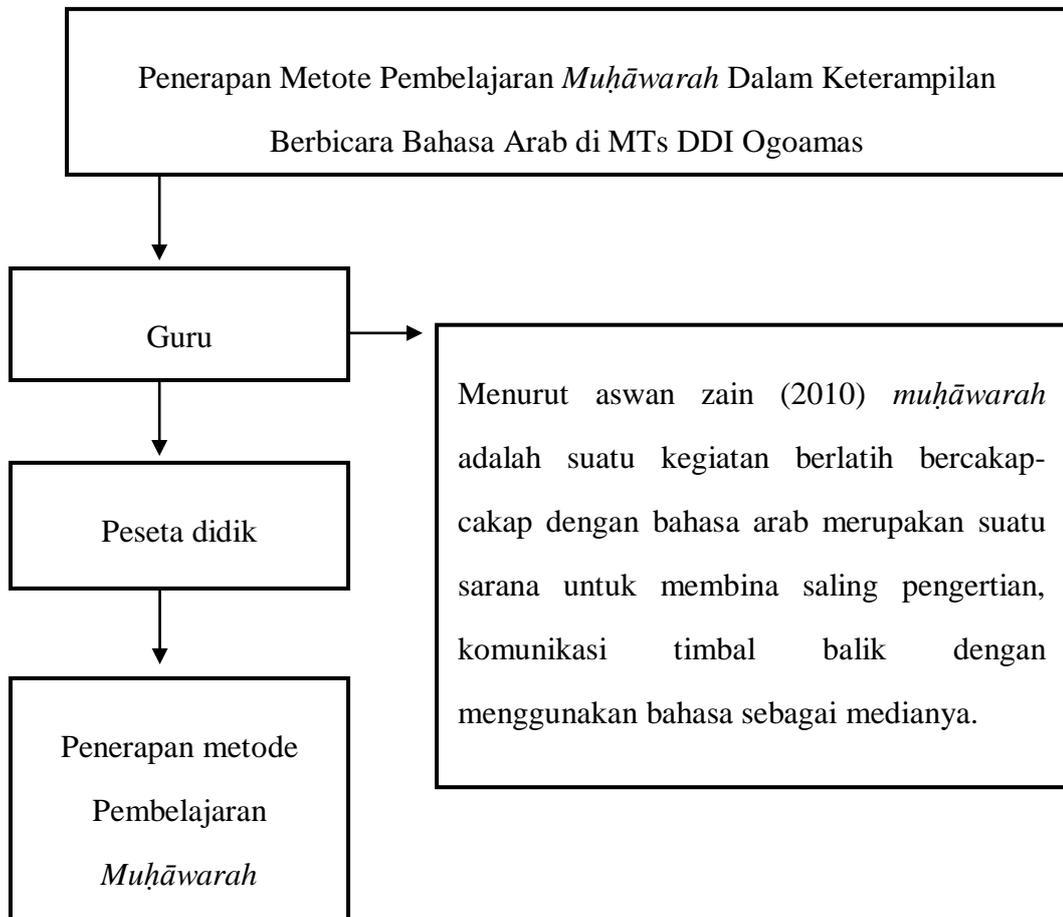
Indikator untuk aktivitas siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara melalui metode latihan meliputi lima komponen yaitu:²⁹

- a. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan kata tanya yang disediakan.
- b. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan struktur kalimat yang di programkan.
- c. Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan ungkapan komunikatif yang diprogramkan

²⁹ Samsul, Peningkatan Kemampuan Berbicara Sisiwa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* (Vol. 4 No. 8, 2016), 184

- d. Bertanya jawab secara berpasangan dalam *hiwar* seperti contoh yang disediakan.
- e. Menjawab beberapa pertanyaan yang disediakan.
- f. mendeskripsikan gambar yang disediakan dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan,

D. *Kerangka Pemikiran*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah penelitian kualitatif, dalam penelitian ini penulis berada langsung di lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian, kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi untuk memantapkan perolehan data yang bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian menekankan pada makna bukan generalisasi.¹

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri pokok sebagai berikut, yaitu: menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data (peristiwa- peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif), memiliki sifat deskriptif analitis (data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, penyusunan peneliti di lokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka), tekanan pada proses bukan hasil (data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkapkan proses bukan hasil sebuah kegiatan, apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya), Bersifat induktif (penelitian kualitatif tidak di mulai dari deduksi teori, tetapi di mulai dari lapangan yakni fakta empiris (berdasarkan

¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: suka-press, 2021), 4

pengamatan), mengutamakan makna (makna yang diungkap berkisar pada persepsi (tanggapan) orang mengenai suatu peristiwa).²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTs DDI Ogoamas, Kecamatan Sojol Utara, desa Ogoamas 1, Sulawesi Tengah. Lokasi tersebut diambil oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa objek yang akan diteliti sesuai dengan judul yang akan diteliti serta pengangkatan judul ini baru pertama kalinya di angkat dilokasi peniltian ini, yaitu MTs DDI Ogoamas. Penulis mengharapkan dari hasil penilitian ini dapat memberikan kontribusi positif. Adapun alasan peneliti memilih di MTs DDI Ogoamas yaitu: Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *muhāwarah* pada madrasah tersebut.

C. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti dimaksudkan bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpulan data.

S. Margono mengemukakan kehadiran peneliti diloksi penelitian selaku instrument utama penelitian sebagai berikut:

Manusia sebagai alat (instrument) utama pengumpulan data. Penelitian kualitaif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.³

Berdsarkan uraian di atas, kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sangat berpengaruh. Karena dalam hal ini, peneliti dapat menyaksikan secara langsung keadaan di lapangan yang ingin diteliti, sehingga peneliti memberikan informasi yang sebenarnya.

D. Data Dan Sumber Data

² Triyanto *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 180-182

³ S. Margono, *Metode Penelitian* (Cet: II, Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38

Penelitian ini membutuhkan data, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Data primer merupakan data utama yang dicari dan memegang peranan kunci dalam proposal hasil kajian. Sedangkan data sekunder hanya merupakan data pelengkap atau titik tolak dari pengangkatan masalah-masalah yang berupa teori-teori yang sudah disusun dan perlu pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, dalam penulisan skripsi ini data yang perlu dikumpulkan adalah terbagi dua jenis yaitu, data utama dan pelengkap atau data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer meliputi hasil pengamatan secara langsung (observasi dan wawancara). Observasi dilakukan peneliti dengan terjun langsung untuk mengetahui fenomena-fenomena yang ada, seperti peneliti ingin melihat bagaimana penerapan metode pembelajaran *muhāwarah* di MTs DDI agoamas dan bagaimana tahapan-tahapannya. Adapun data yang diperoleh dari observasi tersebut kemudian diperdalam melalui wawancara, yaitu segala kegiatan menghimpun data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan, dan secara tatap muka dengan orang yang berhubungan langsung dengan kasus yang diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab, serta peserta didik di MTs DDI Ogoamas kelas VII.

2. Data Sekunder

"Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".⁵ data sekunder meliputi hasil informasi baik dari buku maupun artikel yang berhubungan dengan kasus yang diteliti. Sumber data sekunder ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 308

⁵ Ibid., 224

sehingga peneliti dapat menyelesaikan suatu penelitian dengan baik, karena didukung oleh data dari buku yang sudah dipublikasikan maupun belum.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTS DDI Ogoamas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini berupa kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar, aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.⁷

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Dalam penelitian kualitatif, peneliti selalu menjaga objektivitas dan kemurnian data yang diperoleh. teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung.

Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung kondisi (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yaitu pengamatan yang dilakukan dalam situasi seanehannya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁹

⁶ Winarno Surahmad, *Dasar-dasar Teknik penelitian*, (Bandung: CV.Tarsita, 1989), 162

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107

⁸ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian (Cet V*, Jakarta: Bumi Aksara, 20002), 70

⁹ Winarno Surahmad, *Dasar Dan Tekniik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah* (Ed, VI: Bandung: Tarsito, 1985), 155

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan situasi di MTs DDI Ogoamas.

2. Wawancara interview

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan Penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya.

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.¹⁰

Dengan demikian maka wawancara (*Interview*) merupakan teknik penulis dalam upaya memperoleh data yang diinginkan melalui tanya jawab atau wawancara langsung peneliti dan informan. Dalam metode ini peneliti menggunakan jenis wawancara terarah. Dalam wawancara jenis ini peneliti dapat memilih pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Walaupun peneliti sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan, masih ada kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan yang spontan berdasarkan temuan baru yang tidak diduga sebelumnya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, pendidik mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik MTs DDI Ogoamas kelas VII.

Data yang akan peneliti himpun yaitu tentang gambaran umum di MTs DDI Ogoamas dan informasi tentang Penerapan Metode Pembejaran *Muḥāwarah* Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen yang penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

Kegiatan mengumpulkan data dengan memanfaatkan semua dokumen-dokumen penting yang menyangkut sekolah tersebut secara umum. Misalnya profil sekolah, *website* perusahaan, media internal, dan lain-lain. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai sekolah MTs DDI Ogoamas. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

F. Teknik Analisis Data

teknik analisis data yang digunakan dalam proposal ini terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. Reduksi data juga diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang mencul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹¹

Data ini diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi yaitu dengan mereduksi kata dalam penelitian yang dianggap tidak signifikan.

¹¹ Andi Prantowo, *metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2016), 242

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹²

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari Penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini.

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data dilakukan metode tri-angulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang telah ditentukan peneneliti. Kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.¹⁴

¹² Imam Suprayogo dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 193

¹³ Milles, dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: U.I. Press, 2009). 19

¹⁴ Askar, *Integrasi Keilmuan: Paradigma Pendidikan Islam Integratif Holistik* (Bandung: Batic Press: 2011), 28-30

untuk memperoleh keabsahan data temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan)

Yaitu dalam mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

3. Pengecekan Anggota (*member check*)

Yaitu pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden dan informan dan beberapa orang peserta pengujian aktif, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian.¹⁵

¹⁵ Hamidi, *Metode Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2005), 82

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs DDI Ogoamas

1. Sejarah singkat MTs DDI Ogoamas

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Seiring dengan meningkatnya penduduk sekaligus melatar belakangi akan kebutuhan pendidikan di tengah masyarakat, dengan demikian dibutuhkannya sarana pendidikan sebagai tempat masyarakat menuntut ilmu. Maka didirikan perguruan Swasta Mts DDI Ogoamas.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap dokumen-dokumen atau arsip-arsip penting dari Organisasi ummahat DDI Serta hasil wawancara dengan anggota ummahat terdahulu, maka penulis dapat memberikan gambaran bahwa, MTs DDI Ogoamas berdiri sejak mulai tahun 1955, di mulai dengan didirikannya sekolah Dinia sore, kemudain madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah pada tahun 1970. Pada tahun 1970 itulah madrasah Tsanawiyah yang tenaga pendidiknya berasal dari pondok pesantren mangkoso, bagi masyarakat mampu memberikan pembinaan terhadap masyarakat.

2. Visi dan Misi MTs DDI Ogoamas

a. Visi Madrasah

Terwujudnya generasi yang berkualitas berprestasi dan berahlak mulia

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran islam.

3) Mewujudkan pembentukan karakter islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

3. Keadaan Geografis

Madrasah ini terletak di Desa ogomas 1 kecamatan sojol utara kabupaten donggala propinsi Sulawesi tengah.

Lokasi tersebut berdiri di areal luas tanah seluruhnya 3250 m² dengan luas bangunan 382 m² dan luas halaman/taman 1152 m²

4. Lokasi Sekolah MTs DDI Ogoamas

Alamat madrasah MTs DDI Ogoamas di jln. Pendidikan No. 18, desa Ogoamas 1, Kecamatan Sojol Utara, Kabupaten Donggala Propinsi Sulawesi Tengah, Akreditasi B.

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 1

Jenis Sarana dan Prasarana Tahun 2023/2024

NO	Jenis sarana dan prasarana Pendidikan	Jumlah	Ket
1	Ruang kantor	1	Baik
2	Ruang tamu	1	Baik
3	Ruang T.U.	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang kelas	11	Baik
6	Ruang osis	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang laboratorium	1	Baik
9	Ruang pustakaan	1	Baik

	Komputer kantor	1	Baik
	Koperasi/toko	1	Baik
	Rumah ibadah	1	Baik
	Pos penjaga sekolah	1	Baik
	WC guru	2	Baik
	WC siswa	2	Baik
	Kantin	1	Baik
	Lemari	4	Baik

Dari data tersebut, terlihat bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan telah memadai. sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar pendidik dan peserta didik.

Berbeda dengan tahun 2015-2017 masih banyak sarana dan prasarana yang belum memadai. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dan peningkatan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Ogoamas.

Tabel II

Perabot Ruang Kelas/ Belajar Tahun 2023/2024

No	Jenis Sarana dan Prasaran belajar	Jumlah	Ket
1	Kursi siswa	280 buah	Baik
2	Meja siswa	280 buah	Baik
3	Papan tulis	11 buah	Baik
4	Spidol	11 buah	Baik

5	Laptop	10 buah	Baik
6	Penghapus	11 buah	Baik
7	Meja guru	20 buah	Baik
8	Kursi guru	20 buah	Baik
9	Kursi tamu	8 buah	Baik
10	Tempat sampah	11 buah	Baik
11	Rak buku	2 buah	Baik

Sumber data: Laporan bulanan MTs DDI Ogoamas 2024

Dari data tersebut, terlihat bahwa keadaan perabot ruang kelas cukup memadai dan dalam kondisi baik, sehingga dapat membantu dan mendukung proses pembelajaran di MTs DDI Ogoamas.

6. Keadaan Guru

Keadaan guru dalam proses pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang dan bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan. Artinya, jika pendidik pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing, maka kemungkinan besar para lulusan dari lembaga tersebut akan berkualitas dan bermutu pula.

Jumlah guru keseluruhan ditahun 2023/2024 berjumlah 24 orang yang terdiri dari 1 pendidik dengan latar belakang pendidikan S2, 21 pendidik dengan latar belakang S1, 2 pendidik dengan latar belakang SMA dan 1 pendidik dengan latar belakang MA. Peranan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya pendidikan, sebab bagaimanapun tersedianya kelengkapan sarana dan

prasarana yang memadai, maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal.

7. Keadaan Peserta didik

Sebagaimana faktor pendidik, peserta didik juga merupakan faktor penting dan inti dalam penyelenggaraan dan kegiatan belajar mengajar, bahkan salah satu ukuran maju tidaknya suatu Sekolah/Madrasah adalah dapat dilihat dari banyak tidaknya peserta didik. Untuk mengetahui jumlah peserta didik di MTs DDI Ogoamas dapat dilihat dari table berikut:

Tabel III
Keadaan Peserta Didik di MTs DDI Ogoamas Tahun 2023/2024

No	Kelas VII	Jumlah
1	VII	42
2	VIII	98
3	IX	92
Total		232

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserata didik di MTs DDI Ogoamas kelas VII berjumlah 42 orang kelas VIII berjumlah 98 orang, kelas IX berjumlah 92 orang .

8. Tujuan MTs DDI Ogoamas

a. Tujuan Umum Madrasah

Memberikan bekal pengetahuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan pengetahuan agama dan keterampilan yang diperoleh Madrasah Tsanawiyah untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga negara sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah dan mempersiapkan mereka hidup dalam masyarakat.

b. Tujuan khusus Madrasah

- 1) Madrasah dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik .
- 2) Madrasah dapat mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan melakukan ajaran islam.
- 3) Madrasah dapat mewujudkan pembentukan karakter islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Madrasah dapat menciptakan lingkungan yang bersih, disiplin dan religius
- 5) Madrasah dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dibidang teknologi,informasi dan komunikasi .
- 6) Madrasah dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dibidang seni.
- 7) Madrasah dapat mewujudkan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia disertai iman dan takwa kepada Allah SWT.

B. Penerapan Metode Pembelajaran Muḥāwarah Dalam Keterampilan berbicara Bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas.

Setelah peneliti menguraikan secara umum gambaran MTs DDI Ogoamas, maka pada sub bab ini, peneliti menguraikan tentang penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di Madrasah tersebut. Dalam hal ini penulis hanya memfokuskan penelitian ini di kelas VII, Karena untuk kelas VIII dan IX guru menggunakan metode lama.

Metode pembelajaran *muḥāwarah* adalah salah satu metode yang diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas. Metode ini menjadi salah satu pusat perhatian peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Dengan metode pembelajaran *muḥāwarah* ini pendidik mengharapkan peserta didik dapat berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat kita simak melalui hasil wawancara peneliti dengan informan berikut:

Kami selaku guru bahasa Arab selalu memantau pembelajaran bahwa sesungguhnya peserta didik senang diajarkan bahasa Arab dalam bentuk percakapan/kemonikasi. Namun ada juga peserta didik yang masih mengalami kesulitan karena latar belakang sekolah yang bukan dari MI.¹

Hasil wawancara peneliti dengan informan di atas dapat dijelaskan bahwa metode pembelajara bahasa Arab menjadi pegangan pendidik dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

Seorang peserta didik menambahkan dalam wawancaranya sebagai berikut:

dengan metode pembelajaran *muḥāwarah* yang ditetapkan oleh guru, kami merasa aktif dan senang karena dalam pembelajaran tersebut kami diajarkan bagaimana caranya melakukan percakapan bahasa Arab yang benar dengan menggunakan intonasi dengan menyesuaikan dengan eksperer wajah.²

¹ Marjani, Guru Bahasa Arab, “wawancara”, Ruang Guru, Pada tanggal 4 Januari 2024

² Sahwa Sabila, Peserta didik, “wawancara”, Ruang Kelas Pada Tanggal 8 Januari 2024

Penerapan metode pembelajaran sangat penting dalam menunjang efektifitas belajar peserta didik, khususnya dalam keterampilan berbicara menggunakan bahasa Arab. Untuk itu, seorang pendidik selain menguasai materi dalam proses pembelajaran harus lebih dapat memahami dan mendalami bahasa Arab agar tujuan pembelajaran tercapai

sebagaimana yang diungkapkan oleh informan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran penting bagi seorang guru untuk menguasai metode pembelajaran. Karena metode merupakan salah satu sarana penentu keberhasilan atau tidaknya suatu pembelajaran khususnya pada keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik. Dalam hal ini guru harus memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karena apabila guru memilih metode yang tidak tepat, maka siswa akan merasa bosan dan jenuh akibatnya siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan.³

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan seorang pendidik dalam menerapkan metode sangat berpengaruh pada pemahaman dan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar melalui pemilihan metode dan media yang tepat dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan memuaskan.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah dirumuskan oleh kepala madrasah MTs DDI Ogoamas sebagai berikut:

Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa Arab. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain, menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama dalam belajar dan mengajarkan kepada siswa untuk menyayangi dan mencintai bahasa Arab dan Al-Quran sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya.⁴

Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas menggunakan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab pada peserta didik. yang diterapkan di kelas VII Madrasah tersebut.

³ Muadilah, Kepala Madrasah, "wawancara", Ruang Kepala Madrasah Pada Tanggal 4 Januari 2024

⁴ Muadilah, Kepala Madrasah, "wawancara", Ruang Guru Pada Tanggal 4 Januari 2024

Penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam pembelajaran dimaksudkan agar para peserta didik terbiasa untuk berbicara bahasa Arab, untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik, dan mampu menerjemahkan perkataan orang lain. Maka diperlukan latihan-latihan yang memadai.

Sesuai hasil wawancara, Untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik melalui pembelajaran *muḥāwarah* cara yang dilakukan oleh pendidik bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas adalah dengan membiasakan peserta didik mendengarkan percakapan bahasa Arab dengan tema yang lebih mendasar seperti percakapan sehari-hari contohnya tema tentang makan dan minum menggunakan dialog orang Arab langsung agar peserta didik tidak kesulitan saat mengucapkan kalimat-kalimat berbahasa Arab. Dengan membiasakan peserta didik mendengarkan dan mengucapkan percakapan bahasa Arab maka peserta didik akan lebih mudah mengingat dan mengucapkan kembali kalimat-kalimat bahasa Arab yang awal mulanya sangat sulit mereka ucapkan. Selain membiasakan peserta didik mendengarkan dan mengucapkan percakapan-percakapan bahasa Arab siswa juga di berikan mufradat-mufradat di setiap pertemuan dan menghafalkannya

Sebagaimana yang dijelaskan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab mengatakan bahwa:

Untuk melatih keterampilan berbicara siswa melalui pembelajaran *muḥāwarah*, terlebih dahulu diberikan latihan-latihan percakapan yang mendasar, seperti tema tentang makan dan minum, pengenalan, profesi dan lain sebagainya. Juga tidak lupa membiasakan siswa mendengarkan dan mengucapkan percakapan-percakapan berbahasa Arab dengan menggunakan MP3, radio atau kaset.⁵

Dalam penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah*, peserta didik dibimbing, dilatih dan diarahkan agar dapat mengucapkan kata-kata atau kalimat bahasa Arab dengan mahir dan benar. dalam hal ini peserta didik dibiasakan mengucapkan kata atau kalimat menggunakan bahasa Arab. Dengan adanya pembiasaan dari pendidik, peserta didik tidak hanya mampu mengucapkan kalimat bahasa Arab tetapi juga

⁵ Marjani, Gru Bahasa Arab, "wawancara", Ruang Guru Pada Tanggal 4 Januari 2024

mendapat kosa kata bahasa Arab Oleh karena itu, pendidik menerapkan berbagai macam bentuk latihan-latihan yang mendukung.

Berikut ini salah satu informan menambahkan dalam wawancaranya sebagai berikut:

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, perlu adanya pembiasaan-pembiasaan dari guru, melalui latihan-latihan bercakap menggunakan bahasa Arab. Apabila tidak ada pembiasaan, keterampilan berbicara siswa pun akan kurang bahkan susah untuk mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Arab..⁶

Menurut hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik melalui pembelajaran *muḥāwarah*, harus memperbanyak latihan agar peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Arab, dengan begitu peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik dalam wawancaranya sebagai berikut:

Menurut saya, peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran *muḥāwarah* pada keterampilan berbicara siswa sangat baik, saya sangat antusias dalam menerima materi karena guru memberikan materi dengan metode yang menarik dan mudah dipahami. dalam hal ini kami dilatih berdialog menggunakan bahasa Arab melalui beberapa latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Saya suka dengan metode yang diterapkan karena saya dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, selain itu dengan metode tersebut saya merasa mudah dalam mengucapkan bahasa Arab dengan intonasi yang sedikit mulai membaik.⁷

Dengan demikian, sesuai hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan cara pendidik mengajar sangat berpengaruh terhadap cara belajar pesereta didik. Bila pendidik mengajar hanya melalui metode ceramah saja, maka dapat diduga hasil berupa pemahaman materi rendah.

Secara umum, tujuan metode pembelajaran *muḥāwarah* adalah untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam berbicara dengan bahasa Arab. Oleh karena itu, agar pesera didik dapat menguasai kompetensi tersebut, sebelum

⁶ Marjani, Guru Bahasa Arab, “wawancara”, Ruang Guru Pada Tanggal 4 Januari 2024

⁷ Sahwa Sabila, Peserta didik, “wawancara”, Ruang kelas pada tanggal 8 Januari 2024

melakukan pembelajaran seorang pendidik harus menyusun tahap-tahap pembelajaran. Tahap-tahap pembelajaran merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dasar. Dengan kegiatan pembelajaran yang disusun dengan tepat peserta didik akan lebih mudah menguasai materi yang diberikan

Adapun tahap-tahap dalam penerapan metode pembelajaran *muhāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Untuk menyiapkan pembelajaran yang efektif dan efisien, pendidik harus mematangkan persiapannya dan rencana. Agar dapat memenuhi target pendidik bidang studi itu sendiri. Persiapan itu meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Menyiapkan perangkat pembelajaran

Setiap lembaga pendidikan menengah baik negeri maupun swasta diwajibkan melakukan penyusunan dan pemberian tugas dan beban kerja masing-masing pendidik yang ada di lembaga tersebut. Tak terkecuali MTs DDI Ogoamas melakukan hal demikian dalam bentuk rapat tertutup seluruh civitas akademik membicarakan tugas dan beban kerja masing-masing dan dituangkan dalam surat keputusan (SK) Pembagian tugas pendidik, dengan dikeluarkan SK tersebut, para pendidik akan mengetahui tugas mengajarnya dan jumlah beban jam mengajarnya, dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum akan membuat dan membagikan jadwal tersebut sesuai dengan kelasnya dan membagikannya kepada seluruh peserta didik.

Setelah melihat beban kerjanya, pendidik kemudian menyusun silabus, menyusun RPP, membuat program semester, membuat program tahunan, membuat Analisis waktu, membuat dan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah MTs DDI Ogoamas, beliau menjelaskan:

Jadi setiap lembaga pendidikan menengah baik negeri maupun swasta diwajibkan melakukan penyusunan dan pemberian tugas dan beban kerja masing-

masing guru yang ada dilembaga, ada yang namanya rapat tertutup jadi, di dalam rapat itu nanti akademik membahas tugas dan beban kerjanya masing-masing guru terus dibuatkan dalam Surat Keputusan (SK). kalau SK itu sudah dikeluarkan guru-guru nanti tahu tugas mengajarnya dan jumlah jam mengajarnya. Nanti kalau guru-guru sudah melihat beban kerjanya, guru kemudia menyusun silabus, RPP, membuat prosem, prota, membuat Analisis waktu, membuat dan menentukan KKM.⁸

b. Menyiapkan dan menentukan materi

Setelah guru menyiapkan kondisinya, pendidik dan perangkatnya tentu memilih materi pelajaran. Dalam penyiapan materi perangkat pembelajaran yang telas disusun sebelumnya Materi pembahasan sudah disertakan dengan didalam RPP. Dalam pembelajaran bahasa Arab pendidik tentu fokus pada empat keterampilan berbahasa dalam mengasah dan membiasakan kemampuan peserta didik, kurikulum 2013 melalui pemerintah telah menyiapkan referensi atau buku yang terdiri buku pendidik dan peserta didik.

Dalam buku tersebut terdapat fokus pembahasan berdasarkan empat kemampuan berbahasa. Selain itu, di dalam buku tersebut telah ada disajikan teks, dan soal latihan bagi peserta didik. Hal ini membantu guru mendesain proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Adapun buku yang digunakan oleh peserta didik di MTs DDI Ogoamas yaitu buku bahasa Arab dari kementerian agama.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas, beliau menyampaikan:

Buku yang dipakai siswa adalah buku bahasa Arab dari Kemenag, Karena didalam buku itu sudah terdapat khiwar dengan berbagai topik dan soal latihan-latihannya sehingga kita tidak perlu lagi membuat sendiri percakapan dan latihan-latihannya.⁹

c. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan metode yang diterapkan

Dalam mendesain pembelajaran yang menarik, guru menyiapkan metode dan media yang tepat. Begitupun pendidik mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas yaitu menggunakan metode pembelajaran *muhāwarah* dengan media

⁸ Muadilah, Kepala Madrasah, “wawancara”, Ruang kepala Madrasah pada tanggal 4 januari 2024

⁹ Marjani, Guru Bahasa Arab, “wawancara”, Ruang kantor pada tanggal 4 Januari 2024

pembelajaran yaitu: *Infocus*, MP3, menampilkan film percakapan animasi, dan media komik animasi.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas, beliau menyampaikan:

Untuk mengatasi kebosanan siswa kadang kami menggunakan media audio visual, dengan menampilkan video percakapan animasi Juga biasa saya gunakan. Dan juga membuat mereka topik percakapan dengan bentuk komik animasi dan warna menarik yang dapat menarik perhatian siswa, dan juga MP3 untuk melatih pendengaran siswa. kadang juga saya menampilkan PPT animasi.¹⁰

2. Pelaksanaan kegiatan belajar di kelas

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar didalam kelas, Pendidik menyiapkan proyektor dan laptop. Kemudian pendidik menampilkan teks percakapan PPT animasi pendidik membagikan kertas HVS yang telah ada sesuai dengan materi yang di tampilkan untuk mengantisipasi peserta didik yang duduk belakangan tidak dapat melihat PPT yang ditampilkan di depan. Pertama pendidik melafalkan teks percakapan dari awal hingga selesai dengan pengucapan dan intonasi yang baik dan benar dan peserta didik menyimak dengan seksama. Lalu pendidik membaca kembali teks percakapan dan peserta didik mengikuti yang dibacakan oleh pendidik. Setelah itu pendidik membagi peserta didik majadi berpasang-pasangan dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk melatih percakapan yang telah ditampilkan, kemudian memerintahkan kepada peserta didik mendemostrasikannya di depan kelas secara berpasang-pasangan.

Melalui penayangan PPT seperti di atas ternyata sangat membutuhkan perhatian peserta didik seluruh ruangan. dan memfokuskan perhatian peserta didik didik pada PPT dan teks bacaan yang ada pada buku yang di pegang oleh masing-masing peserta didik. Selain itu pendidik juga menampilkan *mufradat* (kosa kata) dan menjelaskan semua yang terkait *mufradat* tersebut dan peserta didik mencatat semua yang dijelaskan oleh pendidiknya. Dalam tatap muka dengan pesereta didik,

¹⁰ Marjani, Guru Bahasa Arab, "wawancara", Ruang kantor pada tanggal 4 Januari 2024

pendidik mata pelajaran bahasa Arab MTs DDI Ogoamas juga selalu berdasarkan RPP masing-masing. Maksudnya, dalam kelas guru selalu menggunakan:

- a. Kegiatan pendahuluan ialah kegiatan awal ketika akan menyampaikan materi ajar berupa, memberi salam kepada peserta didik saat masuk ruangan, berdoa sebelum memulai pelajaran, mengabsen seluruh peserta didik dalam kelas, menyiapkan kondisi peserta didik untuk menerima pelajaran dan lain-lain.
- b. Kegiatan inti ialah kegiatan utama pembelajaran dimana pendidik menyampaikan materi pelajaran dalam tampilan prestasi gambar, video dan lain-lain mengenai materi pokok percakapan.
- c. Kegiatan penutup ialah kegiatan akhir tatap muka pendidik dengan peserta didik di kelas yang kegiatan berupa menjelaskan kembali, memberi penguatan kepada peserta didik, memberikan tugas terstruktur, tidak terstruktur, tugas mandiri, tugas portofolio dan lain-lain.

3. Evaluasi Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Ogoamas

Prinsip dasar metode pembelajaran *muhāwarah* ialah persoalan menyangkut pencapaian tujuan, pemilihan dan pengembangan bahan, penciptaan pengalaman belajar, pemanfaatan media dan sumber belajar dan penentuan model model penilaian belajar.

Model penilaian keterampilan berbicara ada dua yaitu tes dan non tes. Tes dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan sedangkan nontes dilakukan untuk mengetahui karakteristik minat, sikap dan kepribadian.

Adapun model penilaian keterampilan berbicara di MTs DDI Ogoamas, sebagaimana yang dijelaskan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab dalam wawancaranya sebagai berikut:

Untuk model penilaian keterampilan berbicara siswa, saya melakukan penilaian dalam bentuk tes lisan dan tes perbuatan. Bentuk tes lisan yang saya berikan yaitu dengan cara meminta siswa mengungkapkan suatu pengalaman atau topik tertentu. Adapun tes perbuatan yang saya berikan yaitu, dengan cara meminta siswa untuk bermain peran, dalam hal ini, saya sebagai guru memberikan peran tertentu kepada siswa, salah satu contoh dengan memberikan kisi-kisi materi dengan beberapa topik percakapan pendek satu minggu sebelum melakukan penilaian. Kemudian saat telah tiba waktunya penilaian dilakukan maka saya

akan memanggil peserta didik dan hanya menentukan salah satu saja topik percakapan yang telah diberikan minggu lalu, dan mereka yang menentukan perannya masing-masing.¹¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian hasil belajar peserta didik, pendidik melakukan penilaian dalam bentuk tes yaitu tes lisan dan tes perbuatan.

Dari hasil penilitan terhadap penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas tersebut bahwa penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* sangatlah mendukung kelancaran dalam meningkatkan kualitas belajar yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan berbicara bahasa Arab pada peserta didik.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Penerapan Metode Pembelajaran *Muḥāwarah* Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas

1. Faktor Pendukung

Adapun dari hasil penelitian penulis menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat pendidik, pada penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas ialah sebagai berikut:

a. Faktor Minat Peserta didik

Faktor yang berasal dari dalam individu misalnya, peserta didik yang menyukai mata pelajaran bahasa Arab, serta bersemangat mengikuti pembelajaran akan mudah menerima materi yang disampaikan oleh pendidik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah MTs DDI Ogoamas, beliau menjelaskan bahwa:

Faktor pendukungnya adalah dari anak itu sendiri, seperti ada anak yang malas ada yang rajin selain itu bahan atau hal yang di pelajari juga menjadi faktor pendukung, ketika siswa menyukai materi pelajaran tersebut maka siswa akan sangat antusias dan semangat mengikuti pelajaran.¹²

¹¹ Marjani, Guru Bahasa Arab, “wawancara”, Ruang guru pada tanggal 4 Januari 2024

¹² Muadilah, Kepala Madrasah, “wawancara”, Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 4 Januari

b. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana yang ada di MTs DDI Ogoamas. Misalnya proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas yang bersih dan nyaman. Belajar di ruangan yang memenuhi beberapa syarat dan di tunjang dengan perlengkapan yang memadai maka peserta didik akan merasa nyaman dalam menerima materi.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah MTs DDI Ogoamas, beliau menjelaskan bahwa:

Yaitu sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung, apabila semuanya terpenuhi dan ditunjang dengan perlengkapan yang memadai maka peserta didik akan merasa suasana di dalam kelas akan menjadi lebih nyaman dan menyenangkan¹³

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung peserta didik dalam menerapkan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara adalah minat peserta didik dan kemampuan dari peserta didik itu sendiri, dan faktor sarana dan prasarana.

2. Faktor Penghambat

Adapun dari hasil penelitian penulis menemukan beberapa faktor penghambat peserta didik, pada penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas ialah sebagai berikut:

a. Latar Belakang Pendidikan

Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala Madrasah MTs DDI Ogoamas beliau menerangkan bahwa:

Latar belakang pendidikan menjadi faktor penghambat karena peserta didik yang berasal dari sekolah umum (SD) mereka merasa pembelajaran *muḥāwarah* sangat asing dan mereka sulit memahami materi yang diberikan oleh pendidik.¹⁴

Latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor penghambat karena peserta didik yang berasal dari sekolah umum (SD) merasa bahwa pembelajaran

¹³ Muadilah, Kepala Madrasah, “wawancara”, Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 4 januari 2024

¹⁴ Muadilah, Kepala Mdrasah, “wawancara”, Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 4 januari 2024

bahasa Arab sangat asing bagi mereka, sehingga mereka sulit memahami materi, dan timbul rasa malas dan mereka merasa tidak semangat pada saat pembelajaran berlangsung sehingga mempengaruhi proses pembelajaran.

b. Faktor lingkungan Belajar

Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala madrasah MTs DDI Ogoamas beliau menerangkan bahwa:

lingkungan belajar juga menjadi faktor penghambat seperti kelas sebelah yang tidak masuk mata pelajaran sangat ribut sehingga mengganggu pelajaran kelas sebelah.¹⁵

Faktor lingkungan belajar baik itu lingkungan alami ataupun lingkungan sosial. Faktor lingkungan ini menjadi penghambat ketika peserta didik yang berada di kelas sebelahnya kosong (tidak ada pelajaran), peserta didik yang ada di sekitarnya ramai. maka secara tidak langsung peserta didik yang sedang mengikuti pelajaran menjadi tidak konsentrasi.

Dari faktor penghambat tersebut, pendidik mata pelajaran bahasa Arab memperhatikan beberapa hal untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada:

Jadi, solusi yang bisa kami berikan yang pertama: menggunakan metode dan media yang menarik, kedua ketika berkomunikasi dengan siswa sebaiknya guru menggunakan bahasa Arab walaupun tidak sepenuhnya, supaya siswa memahami diselingi juga dengan bahasa Indonesia. kedua: membiasakan siswa menggunakan bahasa-bahasa Arab, dalam kehidupan sehari-hari misalnya *aḥlan wasaḥlan*, *syukran*, *'afwan*, dan lain sebagainya. ketiga: penetapan adanya (*yaum 'arabi*) pada hari itu semuanya wajib menggunakan bahasa Arab. juga memberi nilai, supaya peserta didik akan berlomba-lomba mendapatkan nilai yang bagus, memberikan hadiah memberikan pengertian, memberikan cerita-cerita atau teladan yang baik.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penelitian mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *muḥāwarah* oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab bagi perkembangan belajar peserta didik di MTs DDI Ogoamas terdapat beberapa kendala

¹⁵ Muadilah, Kepala Mdrasah, “wawancara”, Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 4 januari 2024

¹⁶ Marjani, Guru Bahasa Arab, “wawancara”, Ruang Kantor pada tanggal 4 januari 2024

yang dihadapi serta solusi yang ditempuh sebagaimana yang disampaikan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

kendala yang pertama terbatasnya waktu pelajaran, kurangnya penguasaan kosa kata, dan ada siswa yang sibuk sendiri berbicara dengan teman sebangkunya, masih ada siswa yang terbata-bata mengucapkan kalimat bahasa Arab, yang membuat banyak kesalahan pengucapan kalimat bahasa Arab.¹⁷

Semua permasalahan di atas tentu memerlukan solusi pemecahannya, langsung dinyatakan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri dalam wawancaranya sebagai berikut:

Adapun solusi yang bisa kami berikan, pertama: kalau bisa pembelajaran selalu kita awali dengan pelafalan kosa kata baru secara bersama-sama sebanyak 10 kosa kata setiap pertemuan, untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa supaya siswa bisa lebih mudah mengucapkan kata atau kalimat bahasa Arab, membiasakan siswa bercakap menggunakan bahasa Arab, mengaplikasikan kosa kata bahasa Arab dan menghafalkannya dalam proses pembelajaran dan keseharian. Agar dapat melatih pengucapan siswa, juga sebaiknya kita berikan motivasi kepada siswa untuk sering berlatih berbicara bahasa Arab untuk berlatih sendiri diluar jam pelajaran bahasa Arab dan juga kita harus membiasakan peserta didik mendengarkan ungkapan-ungkapan bahasa arab yang dituturkan oleh orang Arab langsung menggunakan MP3 atau menayangkan film-film percakapan bahasa Arab, terakhir mengajak siswa lebih aktif lagi dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa mengeksplorasi diri.¹⁸

Dapat disimpulkan solusi dari kendala tersebut adalah

- a. Memberikan 10 kosa kata setiap pertemuan.
- b. Dan mengaplikasikan kosa kata tersebut di dalam dan di luar kelas.
- c. Memberikan motivasi kepada peserta didik.
- d. Membiasakan peserta didik mendengarkan ungkapan-ungkapan bahasa Arab .
- e. Mengajak peserta didik lebih aktif lagi dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik mengeksplorasi diri.

Berdasarkan pernyataan solusi informasi tersebut, dapat dicermati bahwa sudah tepat yang dinyatakan informan pendidik tersebut. Karena secara nyata yang

¹⁷ Marjani, Guru Bahasa Arab, "wawancara", Ruang Kantor pada tanggal 4 januari 2024

¹⁸ Marjanji, Guru Bahasa Arab, "wawancara", Ruang Kantor pada tanggal 4 januari 2024

terjadi di lokasi seperti itu, dengan kemampuan mereka memberi solusi khususnya solusi pemecahan atas beberapa hambatan yang dihadapi dalam proses penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik di MTs DDI Ogoamas.

BAB V

KESIMPULAN

A. *Kesimpulan*

Dari uraian yang penulis kemukakan dari bab IV maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Penerapan Metode Pembelajaran *muḥāwarah* dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas:

1. Penerapan metode pembelaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pembelajaran *muḥāwarah* ini menjadi salah satu pusat perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan metode pembelajaran ini pendidik mengharapkan peserta didik dapat berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelaran *muḥāwarah* ini hanya berlangsung pada hari sabtu.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode pembelaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas
 - a. Faktor pendukung dari Penerapan metode pembelaran *muḥāwarah* adalah minat peserta didik, dan faktor sarana dan prasarana.
 - b. Faktor penghambat dari penerepan metode pembelaran *muḥāwarah* adalah faktor latar belakang peserta didik, dan faktor lingkungan belajar. Adapun solusi dari faktor penghambat adalah menggunakan metode dan media yang menarik, pada saat proses pembelaran sebaiknya pendidik menggunakan bahasa Arab walaupun tidak sepenuhnya, membiasakan peserta didik menggunakan bahasa-bahasa Arab, memberi nilai,

memberikan hadiah memberikan pengertian, memberikan cerita-cerita atau teladan yang baik.

- c. Kendala-kendala dari Penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* adalah Terbatasnya waktu pelajaran, kurangnya penguasaan kosa kata, masih ada peserta didik yang sibuk sendiri berbicara dengan teman sebangkunya, masih ada peserta didik yang terbata-bata mengucapkan kalimat bahasa Arab. Adapun solusi dari kendala tersebut: Memberikan 10 kosa kata setiap pertemuan dan mengaplikasikan kosa kata tersebut di dalam dan di luar kelas, memberikan motivasi kepada peserta didik, membiasakan peserta didik mendengarkan ungkapan-ungkapan bahasa Arab, dan mengajak peserta didik lebih aktif lagi dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik mengeksplorasi diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MTs DDI Ogoamas, mengenai Penerapan metode pembelajaran *muḥāwarah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas. Berikut adalah masukan dan saran.

1. Agar sebaiknya jadwal pembelajaran *muḥāwarah* dua kali dalam seminggu supaya lebih dapat mengasah kemampuan peserta didik.
2. peserta didik hendaknya dapat lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik untuk mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab ataupun mata pelajaran yang lainnya.
3. Untuk peneliti hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek yang lain, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. Amin, *Metodologi Studi Agama*, Cet J, Yogyakarta: Pustaka pelajar 2000.
- Abdullah, *Cara Mudah Berbicara Bahasa Arab*, Bandung: CV Lisan Abadi, 2014.
- Abubakar Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: suka-press, 2021.
- Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- Al-Naisaburi Hafidz Abi Abdillah al-Hakim, *Al-Mustadrak 'ala shahihain*, Mesir dan sudan: Darul haramain li Ath-thba'ah wa At-tauzi', 1998.
- Andi, Prantowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Askar, *Integrasi Keilmuan: Paradigma Pendidikan Islam Integratif Holistik*. Bandung: Batic Press: 2011.
- Asy'ari M, *Metodologi Pendidikan Dan Pengajaran*. CV. Sejahtera kita, 2017.
- Hamidi, *Metode Kualitatif*. Malang: UMM Press, 2005.
- Herman, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Indriani ,Dina, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. serang: Media Madani, 2020.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Milles dan Huberman , *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: U.I. Press, 2009.

- Mujaddid, Ahmad, Penggunaan Metode Dialog (*muhāwarah*) Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas X (Sepuluh) SMK Negeri 7 Mataram, *Journal Of Education Research and Tecnology*. Volume 2, Nomor 1, Januari 2022,12-20.
- Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kencana. 2017.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN– Maliki Press; 2011.
- Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*. Cet V, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Rianingsih, Ayu, “Efektivitas Penerapan Metode *Muhāwarah* (Dialog) Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Sungai Lilin Jl. Mekar Jaya Kec. Keluang Sungai Lilin (Dialog) Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Sungai Lilin Jl. Mekar Jaya Kec. Keluang Sungai Lilin”. Thesis, Fakultas Tarbiyah UIN Raden Palembang, 2019.
- Ridho, Rosyid, Optimalisasi Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Muḥāwarah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Takhasus Pondok Pesantren Darussalam Blok Agung Banyuwangi, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan bahasa Arab*. Vo.1 3, No. 1, Januari 2023, 45-62.
- Rosadi, Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi*. PT.Raja Grafindo Persada, 2006.
- S. Margono, *Metode Penelitian*. Cet: II, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Samsul, Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 4 No. 8, 2016, 173-192
- Sriwahyuni, Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode *Muḥāwarah* (dialog) Siswa Kelas XI MA Al-Hidayah lemoa kec. bontolempangan kab. gowa. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprayogo, Imam, dan Tabroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Surahmad, *Dasar–dasar Teknik penelitian*. Bandung: CV.Tarsita, 1989.

- Susilawati, Julianti, Dede Rizal Munir, Penggunaan Metode Dialog (*Muḥāwarah*) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII di MTs Daarul Ma'arif Purwakarta, *Kalamuna* vol. 3. No. 02, 2022, 197-209.
- Syafii, Naila, Implementasi Metode *Muḥāwarah* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Volume 3, Nomor 1, 2022, 17-24.
- Syauman, Nurmaryita, “Pembelajaran *Mahārah Al-kalām* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara”. *Jurnal Lisanuna* Vol 4 No. 2015, 343-359.
- Triyanto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Umam, Musafa' As'adul, Implementasi Kitab *Muḥāwarah Haditsah* Jilid 1 Dalam Meningkatkan Berbicara Bahasa Arab Di Asrama Almultazam Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Darussalam, 2021.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Alquran, *Alquran Al-Karim dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI, Semarang: Al-Waah, 2006.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالعلوم العربية الدولية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl Diponegoro No. 23 Palu Telp 0451-460798 Fax 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id

Nomor Dokumen

Tanggal Terbit

1 Maret 2022

No. Revisi

01

Hal

1/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

NAMA : Fauziah
TTL : Banyuwir 19-03-2021
Jurusan : PBA
Alamat : Dewi surtika v

NIM : 2010 20037
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (6)
HP : 082291203491

TEMA KAJIAN :

1. Pengajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing
2. Media dan Teknologi Pengajaran Bahasa Arab
3. Qawaid (Nahwu/Sharaf)
4. Sejarah ilmu/Pendidikan Bahasa Arab
5. Linguistik Arab
6. Akuisisi Bahasa Arab sebagai Bahasa kedua

TEORI/ISU YANG INGIN DIBAHAS:

BAHAN KAJIAN:

NO	JURNAL/BUKU	TAHUN	HASIL KAJIAN	IMPLIKASI
1	Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas	2022	Dengan metode pembelajaran siswa akan mudah untuk berbicara untuk menyampaikan bahasa arab yang baik dan benar	Metode pembelajaran ini cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa
2	Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas	2023	Metode pembelajaran bahasa arab di kelas yang baik dan benar akan meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa	Perlu meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa di kelas dengan metode pembelajaran yang baik dan benar
3	Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas	2023	Penerapan metode pembelajaran bahasa arab di kelas yang baik dan benar akan meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa	Perlu meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa di kelas dengan metode pembelajaran yang baik dan benar
4	Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas	2022	Metode pembelajaran bahasa arab di kelas yang baik dan benar akan meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa	Perlu meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa di kelas dengan metode pembelajaran yang baik dan benar
5	Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas	2019	Metode pembelajaran bahasa arab di kelas yang baik dan benar akan meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa	Perlu meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa di kelas dengan metode pembelajaran yang baik dan benar
6	Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas	2022	Metode pembelajaran bahasa arab di kelas yang baik dan benar akan meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa	Perlu meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa di kelas dengan metode pembelajaran yang baik dan benar
7	Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas	2020	Penerapan metode pembelajaran bahasa arab di kelas yang baik dan benar akan meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa	Perlu meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa di kelas dengan metode pembelajaran yang baik dan benar
8	Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas	2019	Penerapan metode pembelajaran bahasa arab di kelas yang baik dan benar akan meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa	Perlu meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa di kelas dengan metode pembelajaran yang baik dan benar
9	Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas	2021	Metode pembelajaran bahasa arab di kelas yang baik dan benar akan meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa	Perlu meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa di kelas dengan metode pembelajaran yang baik dan benar
10				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكارام العالمة الإسلامية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.uindatokarama.ac.id

Nomor Dokumen

Tanggal Terbit

1 Maret 2022

No. Revisi

01

Hal

2/2

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Penerapan model pembelajaran Muhiwarah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab
2. implementasi Metode cumanah dalam pembelajaran bahasa arab di kelas VIII MTS DDI Ogoamas
3. Penerapan model pembelajaran simulasi untuk Meningkatkan kemampuan Menghafal kosa kata bahasa arab pada siswa kelas VIII MTS DDI Ogoamas

REVISI:

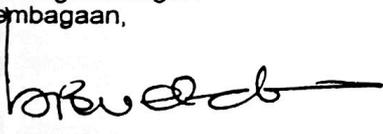
Penerapan model Pembelajaran Muhiwarah dalam Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab di MTS DDI Ogoamas

Pembimbing I: Dr. NURSYAM, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing II: TITIN FATIMAH, S.Pd.I., M.Pd.I

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Kelembagaan,

Ketua Jurusan,


Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 835 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah,
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu,
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- Ketua Tim Penguji : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
 - Penguji Utama I : Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
 - Penguji Utama II : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
 - Pembimbing/Penguji I : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
 - Pembimbing/Penguji II : Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- Nama : Fausiah
NIM : 20.1.02.0037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MUHAWARAH DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DI MTs DDI OGOAMAS
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 6 Mei 2024
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Oktober 2023

Nomor : /Un.24/F.I/PP.00.9/10/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I (Pembimbing 2)
3. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Fausiah
NIM : 20.1.02.0037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 082291283491
Judul Proposal Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Muhawarah Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MTs DDI Ogoamas

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 19 Oktober 2023
Waktu : 11.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Fausiah
NIM : 20.1.02.0037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Muhawarah Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MTs DDI Ogoamas
Pembimbing : I. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	f 90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, Kamis, 19 Oktober 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing II

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19810102 200710 2 007

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Fausiah
NIM : 20.1.02.0037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Muhawarah Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MTs DDI Ogoamas
Pembimbing : I. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	92	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	93	
5	JUMLAH	365	
6	NILAI RATA-RATA	91,25	

Palu, Kamis, 19 Oktober 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Fausiah
NIM : 20.1.02.0037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Muhawarah Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MTs DDI Ogoamas
Pembimbing : I. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
II. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Palu, Kamis, 19 Oktober 2023

Pembimbing I


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

Nama : Fausiah
NIM : 20.1.02.0037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Muhawarah Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di MTs DDI Ogoamas
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 19 Oktober 2023/11.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Bahma	21050012	5 / PIAUD		
2.	Destri Fitriyana	211050008	5 / PIAUD		
3.	RIAN	201020075	VI / PBA		
4.	Nur Madinah	201020093	VII / PBA		
5.	Mila Taraju	201020067	VII / PBA		
6.	Mauli Rahma Islami	201020049	VI / PBA-		
7.	Ghina Athya	201020051	7 / PBA		
8.	Mirraj	201020055	7 / PBA		
9.	Sifandi Ar Rahman	201020007	VII / PBA		
10.	Umi Kalsum	201020081	7 / PBA		
11.	Nur Gita Saleh	201020094	7 / PBA		
12.	ANNISA KATIL	201020083	7 / PBA		
13.	ZAKIA	211050011	5 / PIAUD		
14.	Nabila Wulanleni	211050005	5 / PIAUD		

Kamis, 19 Oktober 2023

Pembimbing 1

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing 2

Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19310102 200710 2 007

Penguji,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARARAMA PALU

NAMA	Fausiah
NIM	201020057
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN BAHASA ARAB

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
Kamis 5-10-22	Aurica Nur Rahman Cahyani	Analisis materi kitab Palla buku ajar bahasa Arab berdasarkan kearifan lokal kelas 12 Kurikulum 2013 terbitan Kemdikbud tahun 2020	1. Dr. H. Alwared asri M.pd.1 2. Anas alimiyuni, S.S.I., M.Pd.1	
Selasa 20-Maret-2023	Mulawatiad abdullah	Implementasi pembelajaran model At-asyby dalam pelaksanaan program belajar mengajar di PT. Khatibah Puerta Khatibah Sasangir Keni Kalimantan Mt-Hanyau Palu.	1. Drs. H. Alwared asri M.pd.1 2. Zaibun S.pd.1, M.pd.1	
Selasa 20-Maret-2022	Muhammad Nurrahman Khairu Zuhairi	Analisis tingkat bahasa D-S Yusuf	1. Dr. Ubaidul S. Ag M.pd 2. Alvin Ridwanudin S. Ag M.pd	
Senin 20-Maret-2023	Diska Lutfanah	Analisis Miskonsepsi peserta didik pada materi gaya dan percepatan di SMPN 1 Wenas Selayar	1. Dr. Muhammad Djalil M. W. S.pd M. P. S. 2. Anel Muli Sukowonggo, S.pd. Pd	
Senin 21-Maret-2023	Albar	Metode pengajar bahasa arab yang tepat bagi siswa yang berlatar belakang Sekolah Umum di kelas XI IPS 2 Madrasah al-Yar Alqoni 9 Palu-Palu.	1. Dr. H. Muli Jalil M. Pd.1 2. Dr. Ubaidul S. Ag. M. Pd.	
Senin 21-Maret-2023		Strategi guru bahasa arab terhadap funfurm 2013 Metarui Maharah al-Garaah	1. Dr. H. Alwared asri M. Pd.1 2. Anas Alimiyuni S.S.I. M. Pd.1	
Senin 26 Juni 2023	NURSKA	Profil kemampuan pembelajaran Masyarakat Perbukit Jabal Galum berdasarkan soal cerita di tingkat dan luas cangkupnya oleh Dajwanir.	1. Agus Wikarsono, M. Pd 2. Yulia, M. Pd	
Senin 26 Juni 2024	NURUL ANI	Perbandingan Teori bangun ruang dan luas permukaan bangun datar berbasis literasi numerasi	1. Agus Wikarsono, M. Pd 2. Yulia, M. Pd	
Senin 26 Juni 2022	Evanda Putri	Analisis faktor Molekul dan Persepsi Siswa dalam Menyebutkan soal HOTS	1. Agus Wikarsono, M. Pd 2. Yulia, M. Pd	
Senin 26 Juni 2022	Fani Fatimah	Pengaruh budaya media komik terhadap kreativitas lokal sebagai sumber belajar bahasa dalam pembelajaran	1. Nur Sulaiman S. Pd, M. Si 2. Agus Wikarsono, M. Pd	

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama :

Faneli

NIM :

201020037

Program Studi :

PEA

Judul :

Penerapan Metode Pembelajaran
Mula-wanti dalam Keterampilan
Berbicara di MTS Ogoomas

Pembimbing I :

Pembimbing II :

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki cuppu - perbaiki tulisan - Arak sesuai - dan lain pada waw - FT! - perbaiki footnote - sesuai dengan - pedoman FT! 	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Senin 5 Feb 2019	1 2 3 4	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki footnote - Perbaiki cuppu - Perbaiki pedoman dan spasi - perbaiki tempat - Untuk buku pada - Footnote - perbaiki versi! - Penulisan 	
3			<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki hasil - kerac - Perbaiki Pustaka - dan Pembimbing - Perbaiki Foot - Arak / spasi 16 - dan hasil di - hasil. 	
4				

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Madrasah MTs DDI Ogoamas

1. Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala madrasah di MTs DDI Ogoamas?
2. Bagaimana sejarah berdirinya MTs DDI Ogoamas?
3. Menurut ibu apa tujuan pemebelajaran bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas?
4. Bagaimana Penerapan metode pembelajaran *muhāwarah* dalam keterampilan berbahara bahasa arab peserta didik.?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam penerapan metode pembelajaran *muhāwarah* dan apa solusi ibu tentang probelamatika tersebut?
6. Apa kendala yang di hadapi peserta didik dalam pembelajaran *muhāwarah* dan bagaimana solusinya?

Pengurus Tata Usaha (TU) MTs DDI Ogoamas

1. Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala perpustakaan di MTs DDI Ogoamas?
2. Berapa jumlah peserta didik kelas VIII di MTs DDI Ogoamas?
3. Berapa jumlah guru Bahasa arab di MTs DDI Ogoamas?
7. Berapa jumlah guru di MTs DDI Ogoamas?

Guru Bahasa Arab Kelas VIII

- 1) Sejak kapan ibu menjadi guru di MTs DDi Ogoamas?
- 2) Buku apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
- 3) Bagaimana proses penerapam metode pembelajaran *muhāwarah*
- 4) Apa topik pembelajaran Bahasa Arab dalam *muhāwarah* dan *mahāra Al-kalām* saat ini?

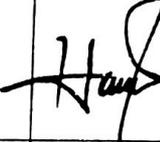
- 5) Latihan-latihan apa saja yang ibu berikan kepada siswa saat proses pembelajaran *muhawarah*?
- 6) Apa saja strategi yang digunakan pada pembelajaran *Muhawarah* dan *maharah Al-kalām*?
- 7) Apa saja problematika peserta didik dalam pembelajaran *muhawarah* ?
- 8) Apa yang menyebabkan terjadinya problematika tersebut?
- 9) Apa dan bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut?
- 10) Apa langkah-langkah yang ibu lakukan dalam pengajaran pembelajaran *muhawarah* ?
- 11) Apa faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran *muhawarah* ?
- 12) Bagaimana upaya mengatasi hambatan tersebut
- 13) Menurut ibu apakah siswa cukup aktif selama proses pembelajaran Bahasa Arab pada pembelajaran *muhawarah* ?
- 14) Apakah ada media atau alat yang bantu dalam pembelajaran *muhawarah*?
- 15) Bagaimana cara mengetahui apakah peserta didik dapat bercakap bahasa Arab dengan baik dan benar dan seperti apa evaluasi yang ibu berikan?
- 16) Bagaimana indikator penilaian metode pembelajaran *muhawarah*?

Peserta Didik

- 1) Bagaimana pendapatmu terhadap pembelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran *muhawarah* ?
- 2) Apakah materi yang dijelaskan oleh guru dapat kamu pahami secara jelas?
- 3) Materi apa yang kamu pelajari di kelas VII ini?
- 4) Bagaimana perasaanmu ketika belajar Bahasa Arab dalam pembelajaran *muhawarah* ?
- 5) Apakah sebelumnya kamu sudah pernah belajar Bahasa Arab?
- 6) Adakah kesulitan atau problematika yang kamu rasakan selama proses pembelajaran *muhawarah* ?

- 7) Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi problematika yang kamu rasakan selama proses pembelajaran *muhāwarah* ?
- 8) Menurutmu apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran *muhāwarah* ?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Muadilah S, Ag., M.Pd.I	Kepala madrasah MTs DDI Ogoamas	
2	Marjani, S.Pd	Guru Bahasa Arab MTs DDI Ogoamas	
3	Nurhayati	Tata Usaha	
4	Hidayat	Peserta Didik Kelas VII A	
5	Ahmad Rifki	Peserta Didik Kelas VII A	
6	Khairunnisa	Peserta Didik Kelas VII B	
7	Naila Akifah	Peserta Didik Kelas VII B	
8	Nur Aida	Peserta Didik Kelas VII C	
9	Lisdawati	Peserta Didik Kelas VII C	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 10 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2024

Palu, 2 Januari 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Madrasah Tsanawiyah DDI Ogoamas

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fausiah
NIM : 20.1.02.0037
Tempat Tanggal Lahir : Bangkir, 14 Maret 2001
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Dewi Sartika V
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MUHAWARAH
DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DI
MTs DDI OGOAMAS
No. HP : 082291283491

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I
2. Atna Akhiryani, S.SI, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 10 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 2 Januari 2024

Yth. Madrasah Tsanawiyah DDI Ogoamas

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fausiah
NIM : 20.1.02.0037
Tempat Tanggal Lahir : Bangkir, 14 Maret 2001
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Dewi Sartika V
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MUHAWARAH
DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DI
MTs DDI OGOAMAS
No. HP : 082291283491

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I
2. Atna Akhiryani, S.SI, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19731231 200501 1 070



MADRASAH TSANAWIYAH
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) OGOAMAS
KECAMATAN SOJOL UTARA
KABUPATEN DONGGALA

Sekretariat : Jln. Pendidikan. No 18 Desa Ogoamas I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

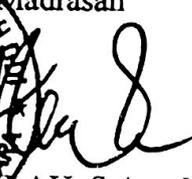
Nomor : 420/ 20/MTs.DDI/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Ogoamas
Menerangkan Bahwa :

Nama : Fausiah
NIM : 20.1.02.0037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “ Penerapan Metode Pembelajaran Muhawarah dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTs DDI Ogoamas” yang berlangsung dari 02 Januari s/d 02 Februari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar dan dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Ogoamas I, 02 Februari 2024
Kepala Madrasah

FAUSIAH, S.Ag., M.Pd.I
197207282000032002



DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi peserta didik saat proses pelaksanaan pembelajaran muhawarah pada tanggal 6 januari 2014



Dokumentasi wawancara dengan kepala madrasah MTs DDI Ogoamas



Dokumentasi wawancara dengan kepala TU



Dokumentasi wawancara dengan peserta didik



Dokumentasi halaman sekolah MTs DDI Ogoamas



Dokumentasi kantor sekolah MTs DDI Ogoamas



Dokumentasi wawancara dengan guru bahasa Arab MTs DDI Ogoarnas

Daftar Keadaan Guru Tahun 2023/2024

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Muadilah S, Ag., M.Pd.I	Kepala Madrasah	S2 PAI
2	Dra. Nurhaedah	Wakamad kesiswaan	S1 Syariah
3	Awiluddin Koro S.Pd	Wakamad Sarpras	S1 Pendidikan Matematika
4	Rasmia, S.Ag	Wakamad Humas	S1 PAI
5	Listiana, S.Pd	Wakamad kurikulum	S1 PGMI
6	Hurhikmah, S.Pd.I	Wali kelas Guru seni Budaya dan Fiqhi	S1 PAI
7	Sariani, S.Pd.I	Wali kelas dan Guru Akidah Ahlak	S1 PAI
8	H. Abbas, S.Pd.I	Guru Akidah Ahlak	S1 PAI
9	Syamsuddin, S.Ag	Guru Qawaid dan Bahasa Arab	S1 Pendidikan Bahasa Arab
10	Muhaemin, S.Pd	Guru Penjas Putra	S1 Pendidikan Olahraga
11	Marjani, S.Pd	Wali Kelas dan Guru Bahasa Arab	S1 Pendidikan Bahasa Arab
12	Nur Alfia, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
13	Hafsah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
14	Nusratullah, S.Pd	Guru Ipa Terpadu	S1 Pendidikan Kimia
15	Risna, S.Pd	Guru Penjas Putri	S1 Pendidikan Olahraga

16	Riska, S.H	Wali Kelas, Guru SKI dan Qawaid	S1 Syariah
17	Moh. Yumsar Maulidin, S,Ag	Guru Fiqhi	S1 Ma'had Ali
18	Nurwahidah, S,Ag	Guru Bahasa Arab	S1 Pendidikan Bahasa Arab
19	Fitriani, S.Pd	Guru Prakarya	S1 Pendidikan Matematika
20	Niril Magfirah	Wali Kelas, Guru IPS Terpadu dnn Seni Budaya	SMA
21	Illiyin	Guru Bahasa Inggris	MA
22	Muh. Gazali, S.Pd	Wali kelas, Dan Guru Matematika	S1 Pendidikan Matematika
23	Hasrina, S.Pd	Wali Kelas, dan Guru IPA Terpadu	S1 Penndidikan Matematika
24	Moh. Nuralam	Guru Al-Qur'an Hadis	SMA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Sekolah** : MTs DDI Ogomas
Mata Pelajaran : Muhawarah
Kelas/Semester : VII / I
Alokasi Waktu : 3x40 Menit
Pertemuan : 1-2
Materi : التعارف
Standar Kompetensi: Membaca dan mempraktekkan dialog percakapan bahasa Arab
Kompetensi Dasar : 1. Melafalkan dialog percakapan bahasa Arab
2. Mengetahui arti dari kosakata yang ada dalam dialog percakapan bahasa Arab
3. Mempraktekkan dialog percakapan bahasa Arab dengan benar

A. TUJUAN

- Siswa dapat mempraktekkan dialog percakapan bahasa Arab dengan baik dan benar
- Siswa dapat memahami arti keseluruhan dialog percapan bahasa Arab
- Siswa mampu menjelaskan isi percakapan bahasa Arab
- Siswa mampubertanya jawab berkaitan dengan isi percakapan

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media: <ul style="list-style-type: none">➤ Papan tulis, kertas HVS (lembar percakapan)➤ Lembar penilaian	Sumber, Alat/Bahan: <ul style="list-style-type: none">➤ Buku paket kemenag kelas VII➤ Spidol➤ proyektor dan laptop
--	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam• Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi• Guru menyampaikan tujuan dan
--------------------	--

	<p>manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan</p>
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Kegiatan literasi</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik membaca teks percakapan yang ada didepan dari awal hingga akhir dengan bacaan yang benar dan intonasi yang baik. • Peserta didik diberi panduan untuk menyimak, melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. mereka diberi bahan materi teks percakapan tentang التعارف . • Peserta didik bersama-sama membaca teks percakapan yang sudah dibacakan oleh pendidik sebelumnya. • Pendidik mengoreksi dan memperbaiki bacaan peserta didik
	<p>Critikal thinking</p>
<p>Pendidik memberikan kesempatan mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan yang bersifat hipotik. pertanyaan harus tetap berkaitan dengan tema التعارف .</p>	

	Collaboration	Peserta didik diberi waktu untuk melatih teks percakapan tentang التعرف dengan teman sebangkunya, lalu mempresentasikannya di depan kelas.
	Creativity	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait teks percakapan tentang التعرف • Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi • Guru memberikan Evaluasi • Guru mengakhiri dengan doa

C. PENILAIAN

<ul style="list-style-type: none"> • Sikap : Lembar pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan LK peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan Kinerja dan Observasi diskusi
---	--	--

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Ogoamas, 4 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran

MUADILAH, S.Ag., M.Pd.I
Nip. 197207282000032002

MARJANI, S.Pd

الحوار

عزّام : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

نوفل : وَعَلَيْكُمْ السَّلَام

عزّام : أَهْلًا وَسَهْلًا

نوفل : أَهْلًا بِكَ

عزّام : اسْمِي عَزَّام . مَا اسْمُكَ ؟

نوفل : اسْمِي نَوْفَل

عزّام : كَيْفَ حَالُكَ ؟

نوفل : بِخَيْرٍ ، الْحَمْدُ لِلَّهِ . وَأَنْتَ ؟

عزّام : بِخَيْرٍ ، الْحَمْدُ لِلَّهِ

نوفل : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ يَا عَزَّام ؟

عزّام : أَنَا مِنْ مَالَانَجِ جَاوَا الشَّرْقِيَّةِ

نَوَقَل : هَلْ أَنْتَ مَا لَأَنْجِي ؟

عَزَّام : نَعَمْ ، أَنَا مَا لَأَنْجِي . وَمِنْ أَيْنَ أَنْتَ يَا نَوَقَل ؟

نَوَقَل : أَنَا بُوعُورِي . أَنَا مِنْ يُوعُورِ جَاوَى الْعَرْبِيَّة

عَزَّام : هَذَا أَحِي . اسْمُهُ مَحْمُود . هُوَ مُدْرَسٌ . هُوَ مِنْ سَامَارِينْدَا

نَوَقَل : أَهْلًا وَسَهْلًا يَا مَحْمُود . وَمَنْ هَذَا يَا عَزَّام ؟

عَزَّام : هَذَا صَدِيقِي . اسْمُهُ أَحْمَد . هُوَ طَبِيبٌ . هُوَ مِنْ جَاكْرِنَا

نَوَقَل : أَهْلًا وَسَهْلًا يَا أَحْمَد

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

- a. Nama : Fausiah
- b. Tempat/Tgl Lahir : Bangkir 14 Maret 2001
- c. Agama : Islam
- d. Jenis Kelamin : Perempuan
- e. Pekerjaan : Mahasiswa
- f. Alamat : Dewi Sartika V
- g. Orang tua
 - Ayah : Syahrudin
 - Ibu : Sadriani

2. Pendidikan:

- a. SDN 1 Sojol Utara tamat tahun 2014
- b. MTS DDI Ogoamas tamat tahun 2017
- c. MA DDI Ogoamas tamat tahun 2020
- d. Terdaftar sebagai mahasiswi jurusan tarbiyah Program Studi Bahasa Arab (S1) tahun 2020.

Palu, 1 Januari 2024 M
21 Rajab 1445 H

Penulis,

Fausiah
Nim.20.1.02.0037

